



**SURAT KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BIAK NUMFOR
NOMOR : 520/433.d/2019**

T E N T A N G

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
TAHUN 2019 - 2023**

**DINAS PERTANIAN PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BIAK NUMFOR
TAHUN 2019**



PEMERINTAH KABUPATEN BIAK NUMFOR
DINAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN TANAMAN PANGAN

Jln. Moch. YaminTelp/Fax (0981) 21066 Kel. Mandala Biak - Papua

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BIAK NUMFOR
NOMOR : 520/433.d/2019

T E N T A N G

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2019 - 2023
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BIAK NUMFOR

- Menimbang
- a. bahwa Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional memerintahkan pimpinan kementerian/lembaga menyiapkan Rencana Strategis (Renstra)Kementerian/lembaga (Renstra-K/L) sesuai dengan tugas dan fungsinya dengan pedoman pada Rencana Pembangunan Nasional (RPJMN);
 - b. bahwa Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah(Renstra-SKPD) Kabupaten Biak Numfor memuat arah kebijakan Satuan Kerja Perangkat Daerah selama kurun waktu 5 (lima) tahun telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Biak Numfor Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Pengesahan Rencana Strategis Satuan Perangkat Daerah Tahun 2019-2023;
 - c. bahwa Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan disusun untuk memberikan kepastian kebijakan dalam melaksanakan program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor
 - d. bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 19 Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistim Pembangunan Perencanaan Pembangunan Nasional, Renstra-SKPD ditetapkan dengan Peraturan Pimpinan SKPD setelah disesuaikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD);
 - e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, c, dan d maka ditetapkan dengan keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor tentang Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019 – 2023

Memperhatikan

Memperhatikan

1. Surat Bupati Biak Numfor Nomor T-050/102/SET Tanggal 18 Maret 2014 Tentang Pelaksanaan Renstra Tahun 2014.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antar Pemerintah Pusat dan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 Tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 Tentang Rencana Kerja Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 Tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penganggaran Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 Tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keuangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada DPRD dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Masyarakat;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pedoman Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pembahasan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2012 Tentang Pedoman Kajian Lingkungan Hidup; Strategis dalam Penyusunan atau Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor Nomor Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Pemerintah Daerah (RPJMD) Tahun 2014-2019.

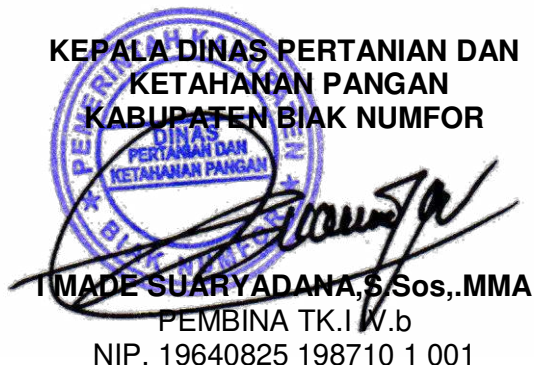
Memutuskan

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019 – 2023 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada diktum pertama merupakan landasan bagi unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor dalam Melaksanakan Program dan Kegiatan sesuai Tugas Pokok dan Fungsi SKPD yang telah ditetapkan dan bahan acuan dalam evaluasi kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019 – 2023.
- Ketiga Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Biak
Pada tanggal : 07 Oktober 2019

**KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BIAK NUMFOR**



IMADE SUARYADANA, S.Sos., MMA
PEMBINA TK.I W.b
NIP. 19640825 198710 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas Limpahan Rahmat-Nya, Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019 - 2023 yang dijadikan landasan guna mendukung terwujudnya Biak Numfor yang Religius, Berkarakter dan Berbudaya yang Berdaya Saing Menuju Kesejahteraan dan Kemandirian dapat diselesaikan.

Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor, memuat visi dan misi pembangunan Peternakan dan Pertanian Kabupaten beserta tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Biak Numfor Nomor : 3 Tahun 2009 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Biak Numfor.

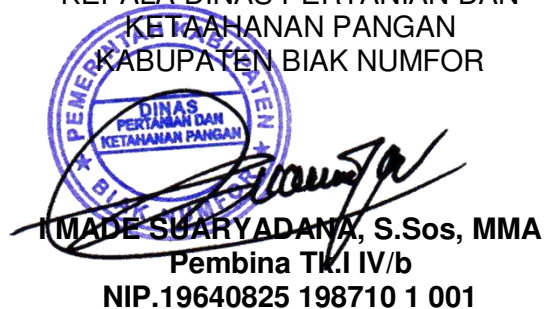
Penyusunan Renstra ini dilakukan secara Partisipatif, aspiratif dengan seluruh Kepala Bidang dan Kepala Seksi di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor dengan tujuan untuk mengakomodir program-program yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun kedepan.

Kami menyadari bahwa hasil yang dicapai dalam penyusunan Renstra ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami mengharapkan, kritik dan saran terhadap materi dan substansi pokok Renstra ini guna untuk menyempurnakan di masa yang akan datang, sehingga di peroleh Perencanaan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan Renstra ini, semoga Tuhan yang Maha Esa senantiasa memberkati dan melimpahkan rahmatNya kepada kita semua.

Biak, Oktober 2019

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BIAK NUMFOR



I MADE SUARYADANA, S.Sos, MMA
Pembina Tk.I IV/b
NIP.19640825 198710 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	8
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum.....	1
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II GAMBAR PELAYANAN SKPD DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN BIAKNUMFOR	7
2.1. Struktur Organisasi.....	10
2.2. Tugas Pokok dan Fungsi.....	11
2.3. Sumber Daya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor 14	
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor	19
BAB III. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS.....	20
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor	21
3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Kerja Bupati/Wakil Bupati Biak Numfor Tahun 2019-2023.	21
3.3. Telaah RTRW dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Dinas Peternakan dan Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Biak Numfor 2019 - 2023.....	21
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	36
4.1. Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019-2023.	36
4.2. Tujuan dan Sasaran	37
4.3. Strategi dan Arah Kebijakan.	38

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR DAN PENDANAAN	
INDIKATIF	39
5.1. Program dan Kegiatan Pokok	39
5.2. Pagu Indikatif dan Sumber Pendanaan	45
BAB VI. PELAKSANAAN DAN EVALUASI RENSTRA.....	61
6.1. Kaidah Pelaksanaan.....	61
6.2. Evaluasi.....	61
6.3. Catatan dan Harapan.	62
BAB VII. PENUTUP.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Komposisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019.....	15
Tabel 2. 2 Komposisi Pegawai Dinas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Menurut Disiplin Ilmu, Tahun 2019.....	15
Tabel 2. 3. Data Kelembagaan Petani / Ternak.....	16
Tabel 2. 4. Data Kelembagaan Penyuluhan dan UPTD Tahun 2019.....	16
Tabel 2. 5. Data Kelembagaan Penunjang Tahun 2019.....	16
Tabel 2. 6. Data Populasi dan Pemotongan Ternak Tahun 2018.....	17
Tabel 2. 7. Data realisasi Luas Tanam, Luas Panen dan Produktifitas Tanaman Palawija dan Umbian Tahun 2018.....	17
Tabel 2. 8. Data Realisasi Luas Tanam, Luas Panen dan Produktifitas Tanaman Buah-Buahan Tahun 2018.....	18
Tabel 2. 9. Data Relalisasi Luas Tanam, Luas Panen dan Produktifitas Tanaman Sayuran Tahun 2018.....	18
Tabel 6. 1. Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif	46

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mewujudkan Biak Numfor yang Religius Berkarakter dan Berbudaya, sebagai sumbu Pertumbuhan yang Berdaya saing menuju kesejahteraan dan Kemandirian, merupakan Visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Biak Numfor periode 2019 – 2023, yang salah satu misinya adalah Meningkatkan perekonomian daerah melalui pemberdayaan ekonomi Kreatif dan Pemanfaatan Potensi Unggulan Daerah.

Sehubungan dengan Visi misi tersebut, maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor, sebagai salah satu perangkat Daerah yang dibentuk untuk meningkatkan perekonomian di Daerah ini, juga berbenah untuk mendukung keberhasilan Visi dan Misi tersebut. Pembangunan ekonomi daerah sampai saat ini mengalami kemajuan tetapi masih jauh dari cita-cita untuk mewujudkan perekonomian daerah yang tangguh dan handal dalam rangka mensejahterakan masyarakat Biak Numfor. Sehingga perlu adanya perubahan dan perbaikan agar kedepan sektor pertanian dapat menjadi sektor yang dapat diandalkan untuk meningkatkan dan mensejahterakan masyarakat di Daerah ini. Hal ini ditunjukkan dengan struktur PDRB Kabupaten Biak Numfor selama periode 2014 – 2019 kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB terus meningkat. Namun dilain pihak kondisi ini menjadi tantangan yang cukup berat di hadapai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan untuk dipertahankan dalam penyerapan tenaga kerja.

Tingginya angka ketergantungan terhadap dari luar kabupaten, juga merupakan suatu tantangan yang dihadapi, karena hal ini menunjukkan ketidak mampuan daerah untuk menyiapkan sendiri kebutuhan masyarakat di sektor pertanian

Sehubungan dengan itu, pemerintah menyusun rencana jangka pendek dan menengah dalam bentuk RPJMD dan RENSTRA untuk menjadi pedoman pembangunan pertanian dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1969 tentang Pembentukan Provinsi Otonom Irian Barat dan Kabupaten-kabupaten Otonom di Provinsi Irian Barat;
2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 21 tahun 2001 Tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua;
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
6. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
9. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025;
10. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang penanggulangan Bencana.
11. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
12. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
13. Peraturan Pemerintah RI Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 Tentang Pedoman Pembinaan Dan pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
15. Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan;
16. Peraturan Pemerintah RI Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
17. Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
18. Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Evaluasi dan Pengendalian Rencana Pembangunan Daerah;
23. Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2016 tanggal 19 Desember 2019. Tentang Pembentukan susunan organisasi dan tata kerja Dinas Peternakan dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Biak Numfor.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan dokumen Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yaitu :

- a. Menyediakan acuan resmi / dasar hukum / pedoman bagi Dinas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor.
- b. Menyediakan tolok ukur dengan berbasis kinerja untuk perencanaan pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan.

Sedangkan tujuan penyusunan Renstra adalah untuk memberikan arah dan pedoman bagi pengambil kebijakan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam menyusun rencana kegiatan tahunan yang dapat dimonitor dan di evaluasi dalam kurun waktu lima tahun.

1.4. Sistematika Penulisan

Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor (2019 – 2023)terdiri dari 7 (tujuh) bab dengan perincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra SKPD, fungsi Renstra SKPD dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra SKPD, keterkaitan Renstra SKPD dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi/kabupaten/kota, dan dengan Renja SKPD.
- 1.2 Landasan Hukum Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan SKPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.
- 1.3 Maksud dan Tujuan Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra SKPD
- 1.4 Sistematika Penulisan Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra SKPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) SKPD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki SKPD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra SKPD periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas SKPD yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra SKPD ini.

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan SKPD, struktur organisasi SKPD, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah kepala SKPD. Uraian tentang struktur organisasi SKPD ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana SKPD (proses, prosedur, mekanisme).
- 2.2 Sumber Daya SKPD Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki SKPD dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit usaha yang masih operasional.
- 2.3 Kinerja Pelayanan SKPD Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja SKPD berdasarkan sasaran/target Renstra SKPD periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib, dan/atau indikator kinerja pelayanan SKPD dan/atau indikator lainnya seperti MDGs atau indikator yang telah diratifikasi oleh pemerintah..
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra K/L dan Renstra SKPD kabupaten/kota (untuk provinsi) dan Renstra SKPD provinsi (untuk kabupaten/kota), hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan SKPD pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan SKPD beserta faktor- faktor yang mempengaruhinya.
- 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi SKPD yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Selanjutnya berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan SKPD, dipaparkan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut . Faktor-faktor inilah yang kemudian menjadi salah satu bahan perumusan isu strategis pelayanan SKPD.
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra SKPD provinsi/kabupaten/kota.
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis Pada bagian ini direview kembali faktor-faktor dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari:
1. gambaran pelayanan SKPD;
 2. sasaran jangka menengah pada Renstra K/L;
 3. sasaran jangka menengah dari Renstra SKPD provinsi/kabupaten/kota;
 4. implikasi RTRW bagi pelayanan SKPD; dan
 5. implikasi KLHS bagi pelayanan SKPD Selanjutnya dikemukakan metoda penentuan isu-isu strategis dan hasil penentuan isu-isu strategis tersebut. Dengan demikian, pada bagian ini diperoleh informasi tentang apa saja isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra SKPD tahun rencana.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi SKPD Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan visi dan misi SKPD , Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD, Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD beserta indikator kerjanya.

4.3 Strategi dan Kebijakan SKPD Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan kebijakan SKPD dalam lima tahun mendatang,

BAB. V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif sebagaimana dihasilkan. (Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif).

BAB. VI PELAKSANAAN DAN EVALUASI RENSTRA

Pada bagian ini dikemukakan kaidah pelaksanaan renstra, evaluasi terhadap pelaksanaan renstra dan catatan dan harapan yang ingin di capai oleh Dinas pertanian dan Ketahanan Pangan sesuai dengan renstra yang telah disusun.

BAB. VII. PENUTUP

Bab ini memuat kaidah pelaksanaan, dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja Dinas Peternakan dan Pertanian Tanaman Pangan; serta catatan dan harapan Kepala Dinas Peternakan dan Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Biak Numfor.

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN SKPD

2.1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Perda Nomor 21 Tahun 2017 tanggal 2009 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Daerah Kabupaten Biak Numfor. Struktur organisasi tersebut sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

A. Sekretariat

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

- Pengadministrasi Umum
- Pengelola Surat
- Sekretaris
- Pengadministrasi Kepegawaian
- Pengelola Kepegawaian

b. Sub Bagian Program

- Analis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
- Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan
- Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran

c. Sub bagian Keuangan

- Bendahara Penerimaan
- Bendahara Barang Aset
- Bendahara Pengeluaran
- Penatausahaan Keuangan
- Pengadministrasi Anggaran
- Pengelola Gaji

B. Bidang Ketersediaan Pangan dan Distribusi

- a. Seksi Ketersediaan Pangan;
- b. Seksi Distribusi Pangan; dan
- c. Seksi Kerawanan Pangan.

C. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

- a. Seksi Konsumsi Pangan;
- b. Seksi Konsumsi Pangan;
- c. Seksi Keamanan Pangan.

D. Bidang Prasarana dan Penyuluhan

- a. Seksi Pupuk Pesticida dan Alsintan;
- b. Seksi Lahan, Irigasi dan Pembiayaan; dan
- c. Seksi Lahan, Irigasi dan Pembiayaan; dan

D. Bidang Tanaman Pangan Dan Hortikultura

- a. Seksi Pembenihan dan Perlindungan;
- b. Seksi Produksi; dan
- c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran.

E. Bidang Perkebunan

- a. Seksi Pembenihan dan Perlindungan;
- b. Seksi Produksi
- c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran;

F. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

- a. Seksi Pembibitan dan Produksi;
- b. Seksi Pembibitan dan Produksi;
- c. Seksi Pengolahan, Kesmavet dan Pemasaran;

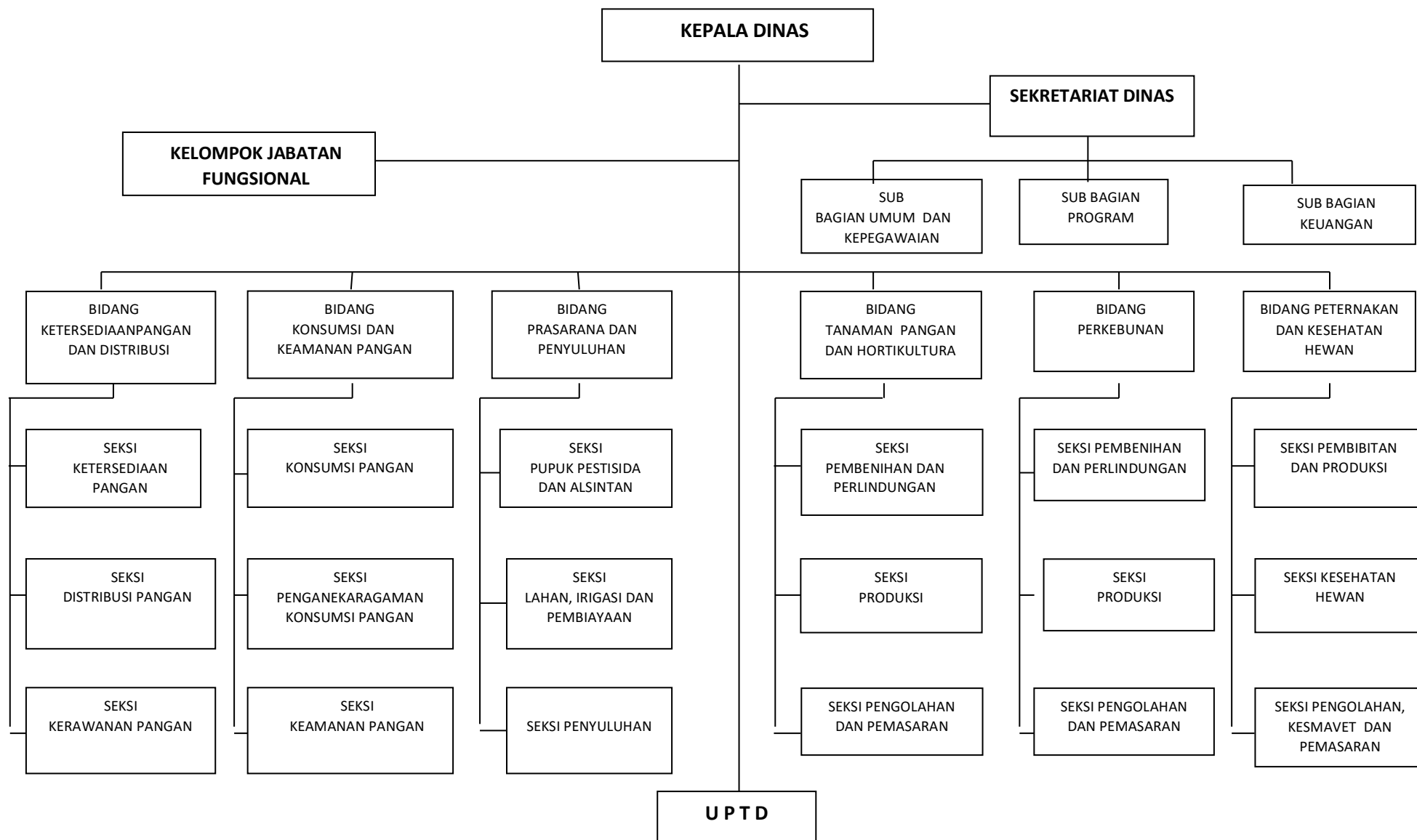
G. Cabang Dinas

H. Unit Pelaksana Teknis

I. Kelompok Jabatan Fungsional

Pengaturan tugas dan fungsi jabatan fungsional diatur lebih lanjut setelah dibentuk dan ditetapkan jenis dan jenjangnya oleh Bupati sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BIAK NUMFOR**



2.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Biak Numfor nomor : 21 Tahun 2017, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melaksanakan kewenangan bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan serta tugas lainnya yang diberikan oleh Bupati.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pertanian dan Ketahanan Pangan.
2. Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan.
3. Pembinaan terhadap Unit Pelaksasana Teknis Dinas (UPTD)
4. Pelaksanaan urusan Tata Usaha Dinas

2.2.1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas membantu tugas-tugas Dinas dalam menyelenggarakan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang Umum dan Kepegawaian, penyusunan Program dan keuangan di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan..

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, secretariat mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan pelayanan administrasi umum, kepegawaian keuangan dan penyusunan program dinas.
- b. Penyusunan program dinas
- c. Penatausahaan urusan umum
- d. Penatausahaan kepegawaian
- e. Penatausahaan keuangan
- f. Pengelolaan inventaris dinas

2.2.2. Bidang Ketersediaan Pangan dan Distribusi

Bidang Ketersediaan Pangan dan Distribusi, mempunyai tugas membantu tugas-tugas dinas dalam menyelenggarakan, mengendalikan dan mengkoordinasikan kebijakan teknis pelaksanaan urusan ketersediaan pangan, distribusi pangan dan kerawanan pangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Bidang Ketersediaan Pangan dan Distribusi, menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan rencana ketersediaan pangan, distribusi pangan, dan kerawanan pangan
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang ketersediaan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, dan kerawanan pangan;
- c. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, penganeka ragam konsumsi dan keamanan pangan;Pembinaan penyebaran dan pengembangan peternakan.
- d. Pemantauan pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan dibidang ketersediaan pangan, pendistribusian pangan, cadangan pangan dan kerawanan pangan;
- e. Penganalisis dan Pengkajian penyediaan pangan dan sumber daya pendukung ketersediaan infrastruktur pangan;

- f. Pengkoordinasian penyediaan infrastruktur pangan dan sumber daya pendukung lainnya;
- g. Penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan penyediaan pangan dan sumber daya pendukung lainnya; dan
- h. Pelaksanaan tugas-tugas lain sesuai lingkup bidang tugasnya

2.2.3. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan mempunyai tugas membantu tugas-tugas dinas dalam menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kebijakan teknis pelaksanaan urusan konsumsi pangan, penganeekaragaman konsum pangan dan keamanan pangan sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan.

Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan rencana ketersediaan pangan, dibidang Konsumsi dan Keamanan pangan;
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang ketersediaan pangan, dalam urusan Konsumsi dan Keamanan pangan, sebagai cadangan pangan untuk mengatasi kerawanan pangan;
- c. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang konsumsi dan keamanan pangan;
- d. Pemantau pengawasan, Pengevaluasian, dan pelaporan penyelenggaraan dibidang konsumsi dan keamanan pangan untuk mengantisipasi dan kerawanan pangan;
- e. Penganalisis dan Pengkajian penyediaan konsumsi dan keamanan pangan serta sumber daya pendukung ketersediaan infrastruktur pangan;
- f. Pengkoordinasian penyediaan konsumsi dan keamanan pangan serta sumber daya pendukung lainnya;
- g. Penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan dibidang konsumsi dan keamanan pangan; dan
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai lingkup bidang tugasnya.

2.2.4. Bidang Prasarana dan Penyuluhan

Bidang Prasarana dan Penyuluhan, mempunyai tugas membantu tugas-tugas dinas dalam menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pengadaan pupuk pestisida dan alsintan, lahan irigasi, dan pembiayaan serta penyuluhan pertanian sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan;

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, bidang Prasarana dan Penyuluhan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan prasarana dan sarana pertanian;
- b. Penyediaan dukungan infrastruktur pertanian;
- c. Penyediaan dan pengawasan peredaran pupuk, pestisida serta alat dan mesin pertanian;
- d. Pemberian bimbingan dan penyuluhan dibidang pertanian;
- e. Pengembangan potensi dan pengelolaan lahan pertanian;
- f. Pemberian fasilitas investasi di bidang pertanian;
- g. Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan pelayanan dibidang pertanian;
- h. Penyusunan rencana dan program pelayanan dan pendistribusian pupuk, pestisida dan alsintan;

- i. Penyusunan rencana dan program penyuluhan pertanian;
- j. Pemantauan dan Pengevaluasian dibidang prasarana dan sarana pertanian; dan
- k. Pelaksanaan tugas-tugas lain sesuai lingkup bidang tugasnya.

2.2.5. Bidang Tanaman Pangan Dan Hortikultura

Bidang tanaman pangan dan hortikultura mempunyai tugas membantu tugas tugas dinas dalam menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pembenihan dan perlindungan, produksi serta pengolahan hasil produksi dan pemasaran sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan;

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, bidang tanaman pangan dan hortikultura mempunyai fungsi :

- a. penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
- b. perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih di bidang hortikultura;
- c. pengawasan peredaran dan sertifikasi benih hortikultura;
- d. pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang hortikultura;
- e. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang hortikultura;
- f. pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
- g. pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang hortikultura;
- h. pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura; dan
- i. pelaksanaan tugas-tugas lain sesuai lingkup bidang tugasnya.

2.2.6. Bidang Perkebunan

Bidang Perkebunan, mempunyai tugas membantu tugas-tugas dinas dalam menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kebijakan teknis pelaksanaan urusan Pembenihan dan perlindungan, menjaga produksi serta menyiapkan pengolahan dan pemasaran di Bidang Pekebunan sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, bidang perkebunan mempunyai fungsi :

- a. penyusunan kebijakan di bidang Perkebunan pembenihan, perlindungan tanaman hasil pengolahan dan pemasaran di bidang perkebunan;
- b. pengelolaan sumber daya genetik varitas baru;
- c. pengendalian peredaran dan penyediaan benih/bibit tanaman, dan benih serta penyediaan pupuk tanaman;
- d. pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi hasil perkebunan;
- e. pengendalian penyakit tanaman dan penjaminan kesehatan tanaman;
- f. pengawasan obat tanaman perkebunan;
- g. pengawasan, pemasukan dan pengeluaran tumbuhan, dan produk tanaman;
- h. pengelolaan pelayanan jasa laboratorium dan jasa peneliti Varietas unggul;
- i. penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan tanaman;
- j. pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang perkebunan;
- k. pemantauan dan evaluasi di bidang perkebunan; dan
- l. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

2.2.7. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, mempunyai tugas membantu tugas-tugas dinas dalam menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pembibitan dan produksi, kesehatan hewan serta pengolahan kesmavet dan pemasaran di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan;

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai fungsi :

- a. penyusunan kebijakan di bidang benih/bibit, produksi, peternakan dan kesehatan hewan, perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
- b. pengelolaan sumber daya genetik hewan;
- c. pengendalian peredaran dan penyediaan benih/bibit ternak, pakan ternak, dan benih/bibit hijauan pakan ternak;
- d. pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak;
- e. pengendalian penyakit hewan dan penjaminan kesehatan hewan;
- f. pengawasan obat hewan;
- g. pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan, dan produk hewan;
- h. pengelolaan pelayanan jasa laboratorium dan jasa Medik Veteriner;
- i. penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan;
- j. pemberian izin/rekomendasi di bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- k. pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
- l. pemantauan dan evaluasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan; dan
- m. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

2.3. Sumber Daya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

2.3.1. Kepegawaian

Guna mendukung program/kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor berdasarkan data kepegawaian per 31 Desember 2019, jumlah pegawai negeri sipil yang berada di dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut :

Jumlah pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019 adalah

180 orang yang terdiri dari :

a. PNS	=	137 orang
b. CPNS	=	33 orang
c. Honorer	=	1 orang
<hr/>		
Total	=	171 orang

Dengan perincian pegawai sebagai berikut :

a. Pegawai Struktural	=	66	orang
b. Pegawai BBU Maneru	=	4	orang
c. Pegawai UPT Maneru	=	5	orang
d. Pegawai Mantri Tani	=	5	orang

e. Pegawai Penyuluh Pertanian Lapangan	=	92	orang
f. Honorer	=	1	orang
Total	=	171	orang

Tabel 2. Keadaan Pegawai Tahun 2019 berdasarkan Pendidikan Formal Terakhir

No	Pendidikan Formal	Teknis	Administrasi /Ekonomi	Jumlah
1.	Sarjana Strata 1 (S3)		1	1
2.	Sarjana Strata 2 (S2)	3	2	5
3.	Sarjana Strata 1 (S1)	46	11	57
4.	Diploma IV (DIV)	27	-	27
5.	Diploma III (DIII)	9	-	9
6.	Diploma II (DII)	-	-	-
7.	Diploma I (DI)	2	-	2
8.	SLTA	53	14	71
9.	SLTP	-	2	2
10.	SD	-	-	-
	<u>Honorer</u>			
1.	Diploma III (DIII)	1	-	1
Jumlah		141	30	171

Tabel 3. Keadaan Pegawai Tahun 2019 berdasarkan Urutan Kepangkatan

No	Pangkat, Golongan dan Ruang		Jumlah
1.	Pembina Tk. I	IV / b	5
2.	Pembina	IV / a	12
3.	Penata Tk. I	III / d	22
5.	Penata	III / c	21
6.	Penata Muda Tk. I	III / b	35
7.	Penata Muda	III / a	24
8.	Pengatur Tk. I	II / d	3
9.	Pengatur	II / c	10
10.	Pengatur Muda Tk. I	II / b	7
11.	Pengatur Muda	II / a	37
12.	Juru Tk. I	I / d	-
13.	Juru	I / c	2
14.	Juru Muda Tk. I	I / b	-
15.	Juru Muda	I / a	-
Jumlah			171

2.3.2. Kelembagaan Petani

Berdasarkan data per 31 Desember 2013, kelembagaanpetani yang dibina oleh Dinas Peternakan dan Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Biak Numfor terdiri dari :

No	Lembaga Petani	Jumlah	Jumlah Anggota	Keterangan
1	Gapoktan	118	4777	
2	Kelompok Tani Dewasa	508	7937	
3	Kelompok Wanita Tani	88	1270	
4	Kelompok Pemuda Tani	3	50	
5	Kelompok Ternak	163	2331	

2.3.3. Kelembagaan Penyuluhan dan UPTD

Berdasarkan data per 31 Desember 2013, Kelembagaan penyuluhan Dinas Peternakan dan Pertanian Tanaman pangan terdiri dari :

No	Sarana Penunjang	Jumlah	Keterangan
1	Balai Penyuluhan Pertanian	10 Unit	
2	Balai Pembibitan Perbenihan Tanaman Pangan dan Hartikultura	1 Unit	
3	Balai Pembibitan Ternak dan Pakan Ternak	2 Unit	
4	Pos Penyuluhan	7 Unit	
5	Pos Keswan	2 Unit	
6	Klinik Hewan	1 Unit	
7	Rumah Potong Hewan	1 Unit	

2.3.4. Kelembagaan Penunjang

Berdasarkan data per 31 Desember 2013, Kelembagaan penunjang dalam mendukung produksi pertanian terdiri dari :

lo	Sarana Penunjang	Jumlah	Keterangan
	Distributor Pupuk	1	
	Pengecer Pupuk	6	
	Kios Saprotan	5	

2.3.5. Potensi Sumberdaya Pertanian dan Ketahanan Pangan

Potensi sumber daya bidang Peternakan dan Pertanian Pangan Kabupaten Biak Numfor dapat dilihat pada table-tabelberikut ini, untuk bidang Peternakan populasi ternak Ayam Ras Pedaging, Ayam Buras dan ternak Babi masih merupakan jenis ternak yang banyak dipelihara oleh masyarakat peternak. Sedangkan untuk Komoditi Pertanian Tanaman Pangan umumnya tanaman yang banyak diusahakan petani adalah tanaman palawija (Jagung, Kacang Hijau, dan Kacang Tanah) serta tanaman Ubi-ubian (Ubi jalar, Ubi Kayu dan tanaman Keladi/Talas).

Tabel. DATA POPULASI DAN PEMOTONGAN TERNAK DI KAB. BIAK NUMFOR TAHUN 2016 – 2018

No	JENIS TERNAK	Populasi (ekor)			Pemotongan (ekor)		
		T A H U N			T A H U N		
		2016	2017	2018*)	2016	2017	2018*)
1	KERBAU	-	-	-	-	-	-
2	KUDA	-	-	-	-	-	-
3	SAPI POTONG	1,912	2,062	2,188	373	399	408
4	SAPI PERAH	-	-	-	-	-	-
5	BABI	13,645	14,545	15,543	9,776	10,640	11,065
6	DOMBA	-	-	-	-	-	-
7	KAMBING	2,694	2,842	2,985	1,474	1,545	1,593
8	KELINCI	1,516	1,541	2,155	940	955	1,335
9	AYAM BURAS	76,740	80,338	83,849	107,436	112,473	117,389
10	AYAM RAS PEDAGING	369,434	398,843	414,405	358,251	386,878	181,665
11	AYAM RAS PETELUR	5,955	10,900	31,200	3,573	6,540	18,720
12	MERPATI	189	246	347	117	153	216
13	PUYUH	2,836	2,951	3,077	1,758	1,830	1,908
14	ITIK	7,898	8,240	8,677	4,739	4,944	5,206
15	ITIK MANILA	1,741	1,829	1,921	1,045	1,097	1,153

*) Angka sementara

Realisasi luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas untuk tiap komoditi pertanian tanaman pangan yang terdiri dari tanaman Palawija, Tanaman Ubi-ubian, Tanaman Buah-buahan dan tanaman Sayuran terinci pada tabel berikut.

Tabel. REALISASI LUAS TANAM, LUAS PANEN DAN PRODUKTIVITAS KOMODITI TANAMAN PALAWIJA DAN UBI- ubIAN TAHUN 2018

Komoditi	Luas tanam (Ha)	Luas panen (Ha)	produksi (Ton)	produktivitas (Ton/Ha)
Jagung	348	288	1 267, 2	4,4
Kacang tanah	190	141	112,8	0,8
Ubi jalar	391	290	3 480	12,0
Kacang hijau	83	66	46,2	0,7
Ubi kayu	453	305	3 660	12,0
Keladi/Talas	440	344	6 880	20,0
Kedelai	45	33	19,8	0,6

Tabel. REALISASI LUAS TANAM, LUAS PANEN DAN PRODUKTIVITAS
TANAMAN BUAH-BUAHAN TAHUN 2018

Komoditi	Luas tanam (pohon)	Luas panen (pohon)	produksi (Kw)	Produktivitas (kw/phn)
Buah-an				
Alpukat	2 081	1 198	2 396	2
Duku	2 905	950	9 50	1
Durian	1 270	582	2910	5.0
Jambu biji	6 417	3990	798	0.2
Jambu Air	5000	3069	614	0.2
Jeruk siam/keprok	3220	2375	1188	0.5
Jeruk besar	2195	1280	640	0.5
Mangga	6900	3845	15380	4.0
Nangka/cempedak	1715	902	1353	1.5
Nenas	7540	4505	45	0.01
Pepaya	7450	4185	820	0.2
Pisang	11000	6382	1276	0.2
Rambutan	11537	5500	2750	0.5
Sukun	2683	1645	3570	2.2

Tabel. REALISASI LUAS TANAM, LUAS PANEN DAN PRODUKTIVITAS
TANAMAN SAYURAN TAHUN 2019

Komoditi	Luas tanam (pohon)	Luas panen (pohon)	produksi (Kw)	produktivitas (kw/phn)
Sayuran				
Bawang daun	29	18	540	30.0
Kubis	24	16	1600	100.0
Petsai/Sawi	84	57	3420	60.0
Kacang panjang	110	82	3280	40.0
Cabe besar	115	76	4560	60.0
Cabe rawit	84	56	3360	60.0
Tomat	96	81	3240	40.0
Terung	111	98	2030	20.7
Buncis	68	59	2360	40.0
Ketimun	61	44	6600	150.0
Labu siam	33	23	250	10.9
Kangkung	79	69	2760	40.0
Bayam	98	89	2500	28.1
Semangka	48	35	5250	150.0

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

2.4.1. Tantangan Pengembangan Pelayanan Pertanian dan Ketahanan Pangan

Tantangan yang diperkirakan dihadapi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan selama 2019-2023 dalam rangka pengembangan pelayanan kepada petani-ternak di Kabupaten Biak Numfor antarlain, yaitu :

- Kurangnya tenaga administrasi, tenaga penyuluh dan petugas UPTD;
- Masih tingginya tuntutan masyarakat pemilik hak ulayat tentang pembayaran ganti rugi lokasi BBP dan UPTD;
- Meningkatnya permintaan masyarakat tentang permintaan bantuan ternak, bibit tanaman dan obat-obatan;
- Kurangnya sarana pendukung khususnya kendaraan operasional roda 2 bagi petugas lapangan;
- Minimnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh BPP dan UPTD sebagai ujung tombak pembangunan pertanian;
- Kurangnya peluang pasar bagi pemasaran hasil-hasil pertanian khususnya palawija dan sayuran;
- Kurangnya pejantan bagi ternak sapi sehingga perkembangan ternak sapi masih sangat rendah.

2.4.2. Peluang Pengembangan Pertanian dan Ketahanan Pangan .

Peluang yang diperkirakan dapat dimanfaatkan Dinas Peternakan dan Pertanian Tanaman Pangan selama 2014-2019 dalam rangka pengembangan pelayanan Bappeda antara lain, yaitu:

- Adanya kebijakan Pemerintah Daerah yang mendukung peran Dinas Peternakan dan Pertanian Tanaman Pangan dalam memenuhi kebutuhan petani-peternak;
- Adanya dukungan yang kuat dari Bupati terhadap peningkatan kesejahteraan petani-peternak;
- Adanya kesempatan bagi pegawai Dinas Peternakan dan Pertanian Tanaman Pangan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi;
- Adanya peluang untuk mengikuti Diklat teknis dalam rangka peningkatan sumber daya petugas teknis lapangan.

BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

Berbagai permasalahan pokok yang dihadapi dalam penyelenggaraan pertaniandalam 5 (lima) tahun ke depan adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pejantan ternak sapi sehingga populasi ternak sapi tidak berkembang sesuai dengan yang diharapkan;
2. Kurangnya tenaga inseminator untuk pelaksanaan inseminasi buatan (IB) sehingga pelaksanaan inseminasi buatan belum berjalan maksimal;
3. Kurangnya N2 cair untuk mengawetkan sement (sperma) untuk pelaksanaan IB
4. Kurangnya staf teknis peternakan untuk mendukung program dan kegiatan Dinas Peternakan dan Pertanian Tanaman Pangan.
5. Kurangnya sarana produksi didalam meningkatkan produksi seperti keterlambatan pupuk, kurangnya bibit yang bermutu;
6. Kurangnya alat dan mesin pertanian (alsintan) untuk pengolahan lahan seperti traktor, hand traktor dan sarana lainnya.
7. Kurangnya ketersediaan obat-obatan;
8. Belum adanya peraturan dari pemerintah daerah tentang pemasukan dan pemotongan daging untuk mengantisipasi penyakit menular.
9. Kurangnya tenaga administrasi pada bidang dan seksi sehingga pelaksanaan tugas pokok dan fungsi bidang-bidang belum terlaksana dengan baik;
10. Tenaga teknis pada UPTD sehingga berdampak pada pencapaian target Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bebankan kepada Dinas Peternakan dan Pertanian Tanaman Pangan ;
11. Kurangnya penyuluh sehingga pelaksanaan pembinaan di tingkat petani/peternak, kelompok tani/ternak dan Gapoktan belum terlaksana dengan baik.
12. Sebagian besar lahan/tanah yang dipergunakan/dikelola oleh dinas seperti UPT Peternakan Balai Benih Utama, Pos Keswan, Pos Penyuluhan dan Balai Penyuluhan Pertanian belum bersertifikat sehingga rawan terjadi pemalangan. Hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya dana pembebasan lahan dan pembuatan sertifikat.

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

3.2.1. Visi Pembangunan Biak Numfor 2019 - 2023.

Berdasarkan Visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Biak Numfor periode 2019 – 2023 yaitu :

“MEWUJUDKAN BIAK NUMFOR YANG RELIGIUS, BERKARAKTER DAN BERBUDAYA SEBAGAI SUMBU PERTUMBUHAN YANG BERDAYA SAING MENUJU KESEJAHTERAAN DAN PERUBAHAN”

Makna utama dari perwujudan Visi pembangunan Daerah Tahun 2019-2023 bermakna sebagai berikut :

- a. **BIAK NUMFOR RELIGIUS** adalah yaitu suatu keadaan individu yang mana setiap melakukan aktivitasnya selalu berkaitan dengan agamanya. Dalam hal ini pula dirinya sebagai hamba yang mempercayai Tuhannya berusaha agar dapat merealisasikan atau mempraktekkan setiap ajaran agamanya atas dasar iman yang ada dalam batinnya. Sikap religius yang tampak dalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya, diantaranya :
 1. **Kejujuran.** Rahasia untuk meraih sukses adalah selalu berkata jujur. Mereka menyadari, ketidakjujuran pada akhirnya akan mengakibatkan diri mereka sendiri terjebak dalam kesulitan yang berlarut-larut.
 2. **Keadilan.** Skill seseorang yang religius yaitu mampu bersikap adil kepada semua pihak, bahkan saat dia terkampung sekalipun.
 3. **Bermanfaat bagi orang lain.** hal ini merupakan salah satu bentuk sikap religius yang tampak dari diri seseorang.
 4. **Disiplin tinggi,** mereka sangatlah disiplin. Kedisiplinan mereka tumbuh dari semangat penuh gairah dan kesadaran, bukan dari keharusan atau keterpaksaan.
 5. **Keseimbangan.** seseorang memiliki sikap religius sangat menjaga keseimbangan hidupnya.
 6. **Rendah hati.** sikap rendah hati merupakan sikap yang tidak sombong mau mendengarkan pendapat orang lain dan tidak memaksakan kehendaknya.

- b. **Berkarakter**

Masyarakat Kabupaten Biak Numfor yang berkarakter yaitu masyarakat yang menerapkan nilai-nilai kepribadian yang terpatrit dalam diri melalui pendidikan, pengalaman, percobaan, pengorbanan dan pengaruh lingkungan yang dipadu dengan nilai-nilai yang berasal dari dalam diri individu atau masyarakat dalam system daya juang yang akan melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku dalam bertindak.

Berkarakter Dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang akan menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga maupun dalam masyarakat. Suatu wilayah yang berkarakter akan nampak mulai dari lingkungan alamnya, lingkungan sosial budayanya dan manusia yang hidup di dalamnya. Oleh karena itu karakter dianggap sama dengan kepribadian, kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentuk-bentukan yang diterima dari lingkungan. Masyarakat Kabupaten Biak Numfor berkarakter yaitu masyarakat yang memiliki kepribadian, memiliki sikap dan perilaku yang terpatut pada diri setiap individu, diwujudkan melalui pendidikan nilai-nilai karakter yang menjadi ciri khas, terbentuk sejak dini dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Adapun Pendidikan nilai-nilai karakter yaitu :

1. **Religius.** Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan agama lain
2. **Jujur.** Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3. **Toleransi.** Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.
4. **Disiplin.** Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. **Kerja keras.** Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
6. **Kreatif.** Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. **Mandiri.** Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. **Demokratis.** Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
9. **Rasa Ingin Tahu.** Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar
10. **Semangat Kebangsaan.** Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11. **Cinta Tanah Air.** Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12. **Menghargai Prestasi.** Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
13. **Bersahabat/komunikatif.** Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
14. **Cinta Damai.** Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15. **Gemar Membaca.** Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya
16. **Peduli Lingkungan.** Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17. **Peduli Sosial.** Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18. **Tanggung Jawab.** Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

Berbudaya

Dalam terminologi bahasa Indonesia istilah budaya diartikan sebagai : 1) pikiran akal budi: hasil budaya; 2) adat istiadat: menyelidiki bahasa dan budaya; 3) sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (beradab, maju): jiwa yang budaya; 4) sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sudah sukar diubah. Sedangkan istilah kebudayaan diartikan sebagai ; 1) hasil kegiatan dan penciptaan bathin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat. 2) antar keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya dan yang menjadi pedoman tingkah lakunya.

Manusia sebagai makhluk berbudaya adalah makhluk yang senantiasa menggunakan akal budinya untuk menciptakan kebahagiaan. Suatu perbuatan yang baik, benar, dan adil akan membahagiakan hidup manusia. Setiap manusia harus selalu berusaha menciptakan kebaikan, kebenaran, dan keadilan sehingga berhak menyandang gelar manusia berbudaya.

Masyarakat Kabupaten Biak Numfor yang berbudaya yaitu masyarakat yang memiliki perilaku dan tingkah laku yang berakal budi yang diwariskan dari generasi ke generasi. Masyarakat Kabupaten Biak Numfor yang dalam kehidupannya berperilaku baik, bermoral, sopan dan santun terhadap sesama manusia atau makhluk ciptaan Tuhan.

Perilaku masyarakat Kabupaten Biak Numfor yang berbudaya adalah perilaku yang dijalankan sesuai dengan moral, norma-norma yang berlaku di masyarakat, sesuai dengan perintah di setiap agama yang diyakini, dan sesuai dengan hukum yang berlaku. Dalam berperilaku masyarakat Kabupaten Biak Numfor sebagai manusia yang berbudaya tidak menjalankan sikap-sikap atau tindakan yang menyimpang dari peraturan-peraturan baik berupa norma-norma yang ada di masyarakat maupun hukum yang berlaku.

Masyarakat Kabupaten Biak Numfor sebagai individu, makhluk sosial, dan makhluk ciptaan Tuhan akan melakukan kebaikan, kebenaran, dan keadilan tidak hanya semata-mata untuk dirinya sendiri, melainkan juga untuk masyarakat sekitarnya, bahkan juga untuk makhluk lain ciptaan Tuhan.

Perilaku masyarakat Kabupaten Biak Numfor dituntun oleh akal budinya sehingga dapat mendatangkan kebahagiaan bagi diri dan lingkungannya serta tidak bertentangan dengan kehendak Tuhan, dan bermanfaat bagi lingkungannya. Kebahagiaan memang hak semua orang. Namun, dalam memperoleh kebahagiaan, manusia yang mengaku dirinya sebagai makhluk berbudaya selalu berusaha tidak mengurangi apalagi meniadakan sama sekali kebahagiaan pihak lain. Bahkan pihak lain sedapat mungkin ikut merasakan kebahagiaan itu.

Sumbu Pertumbuhan

Dalam konteks regional, istilah sumbu pertumbuhan juga dapat diartikan sebagai simpul atau kutub pertumbuhan. Pembangunan yang dilaksanakan di Kabupaten Biak Numfor diharapkan dapat mengembangkan dan mempercepat daya saing serta laju pertumbuhan yang kuat dalam perekonomian wilayah dan dapat mendorong perkembangan wilayah disekitar yang relatif belum berkembang. Kabupaten Biak, dalam era globalisasi dan perdagangan bebas yang sangat kompetitif akan menghadapi tantangan berat dalam merumuskan kebijakan pembangunan ke depan agar mampu memenuhi kebutuhan primer dan sekunder serta tersier penduduknya. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Biak Numfor akan berupaya untuk dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan dengan melakukan investasi yang sustainable pada industri baik berupa padat karya maupun padat modal. Pembangunan di Kabupaten Biak Numfor harus dapat ditopang oleh

kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dan juga kepercayaan investor dengan aktivitas ekonomi yang dilakukan berbasis sumber daya sehingga dapat bersaing di pasar regional, nasional dan internasional yang dapat menciptakan kondisi terjadinya *trickle down effect* (dampak penetesan ke bawah) dan kondisi *spread effect* (dampak penyebaran) pertumbuhan ekonomi dari wilayah perkotaan ke peKampungan secara berkelanjutan. Kabupaten Biak Numfor diharapkan dapat menjadi sumbu pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah sekitarnya dengan memiliki unsur-unsur sebagai berikut :

1. Kabupaten Biak Numfor yang memiliki Investasi dan industri (aktivitas ekonomi) berbasis sumber daya pada suatu tempat atau lokasi strategis yang terpusat di wilayah tertentu dan dapat menjadi pendorong dan pemicu berkembangnya wilayah lain disekitarnya.
2. Kabupaten Biak Numfor yang mampu menggerakkan atau merangsang pertumbuhan ekonomi yang dinamis dan berkelanjutan untuk wilayah sekitarnya dengan terjadinya kondisi *trickle down effect* (dampak penetesan ke bawah) dan kondisi *spread effect* (dampak penyebaran) pertumbuhan ekonomi dari perkotaan ke kampung. Kabupaten Biak yang mampu mendorong daerah pinggiran (*periphery*) cepat berkembang menjadi pusat pertumbuhan baru sebagai wilayah penyangga terhadap pusat pertumbuhan utama.
3. Kabupaten Biak Numfor yang memiliki prasarana dan sarana yang memadai guna mendukung keberlangsungan industri (aktivitas ekonomi) yang berada dalam satu kawasan dan saling terkait antara satu dengan lainnya.

Untuk mendukung Kabupaten Biak Numfor sebagai sumbu pertumbuhan, tentunya kebijakan pemerintah yang tepat sangat diperlukan untuk mempengaruhi tercapainya pembangunan wilayah yang dinamis dan berkelanjutan. Kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Biak terutama diarahkan dalam upaya penyediaan atau meningkatkan infrastruktur, membangun serta meningkatkan modal manusia (*human capital*) dan mendorong faktor penelitian dan pengembangan (*research and development*), dan faktor pengetahuan juga harus menjadi perhatian utama di dalam memberdayakan sumber daya manusia dan pemanfaatan potensi sumber daya alam guna mempercepat proses pembangunan di Kabupaten Biak Numfor. Faktor-faktor tersebut sangat penting perannya dalam meningkatkan produktivitas masyarakat suatu wilayah, karena pertumbuhan produktivitas dari masyarakat pada gilirannya akan menjadi motor penggerak (*Prime mover/engine of growth*) terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Biak Numfor.

Berdaya saing

Daya saing merupakan salah satu kriteria untuk menentukan keberhasilan dan pencapaian sebuah tujuan yang lebih baik yakni keunggulan komparatif dari suatu daerah dalam upaya peningkatan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Daya saing diidentifikasi dengan masalah produktifitas dan efisiensi, yaitu dengan melihat tingkat output yang dihasilkan untuk setiap input yang digunakan. Artinya untuk meningkatnya produktifitas perlu ditunjang oleh peningkatan jumlah input fisik modal, tenaga kerja dan peningkatan kualitas input yang digunakan serta peningkatan teknologi.

Daya saing ditentukan oleh keunggulan bersaing suatu perusahaan dan sangat bergantung pada tingkat sumber daya relatif yang dimilikinya atau biasa kita sebut keunggulan kompetitif. Porter menjelaskan pentingnya daya saing karena tiga hal berikut: (1) mendorong produktivitas dan meningkatkan kemampuan mandiri, (2) dapat meningkatkan kapasitas ekonomi, baik dalam konteks regional ekonomi maupun kuantitas pelaku ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat, (3) kepercayaan bahwa mekanisme pasar lebih menciptakan efisiensi.

Oleh karena itu untuk mewujudkan Kabupaten Biak Numfor yang berdaya saing, maka Kabupaten Biak Numfor harus memiliki kemampuan perekonomian daerah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan dengan berfokus pada kebijakan-kebijakan pembangunan yang tepat,

Kelembagaan yang sesuai,serta pemanfaatan keunggula ekonomi lainnya guna mendukung terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan. Dengan demikian untuk mewujudkan Kabupaten Biak Numfor berdaya saing harus menyediakan suatu iklim investasi dan aktivitas ekonomi yang kondusif untuk mempertahankan daya saing domestik maupun global yang berada di wilayah Biak Numfor.

Berdasarkan konsep dan definisi daya saing daerah tersebut, maka guna mewujudkan Kabupaten Biak Numfor berdaya saing tersebut perlu didukung oleh elemen-elemen utama sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan taraf hidup masyarakat,
- 2) Mampu berkompetisi dengan daerah maupun negara lain,
- 3) Mampu memenuhi kewajibannya baik ditingkat Kabupaten, provinsi maupun nasional dan internasional,
- 4) Dapat menyediakan lapangan kerja, dan 5) Pembangunan yang berkesinambungan dan tidak membebani generasi yang akan datang.

Kesejahteraan

Kesejahteraan dalam istilah umum menunjuk ke keadaan yang baik, aman sentosa dan makmur; bahagia dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, esukaran, dan sebagainya), dan ketentraman hidup. Kesejahteraan (*welfare*) adalah kondisi yang menghendaki terpenuhinya kebutuhan dasar bagi individu atau masyarakat baik berupa kebutuhan pangan, pendidikan, kesehatan agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga tercapai kesejahteraan hidup (*well being*) dan kesejahteraan psikologis.

Kesejahteraan hidup (*well being*) adalah sebuah kondisi dimana individu memiliki sikap yang positif terhadap diri sendiri dan orang lain, dapat membuat keputusan sendiri dan mengatur tingkah lakunya sendiri, dapat menciptakan dan mengatur lingkungan yang kompatibel dengan kebutuhannya, memiliki tujuan hidup dan membuat hidup mereka lebih bermakna, serta berusaha mengeksplorasi dan mengembangkan dirinya. Sedangkan kesejahteraan psikologis adalah kebaikan, keharmonisan, menjalin hubungan baik dengan orang lain baik antar individu maupun dalam kelompok. masyarakat yang sejahtera secara psikologis adalah kondisi individu atau masyarakat yang ditandai dengan adanya perasaan bahagia, memiliki kepuasan hidup dan tidak ada tanda-tanda depresi. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh adanya fungsi psikologis positif dari diri individu atau masyarakat yaitu :

- 1) **Penerimaan diri (*Self-acceptance*)**. Dimensi ini merupakan ciri utama kesehatan mental dan merupakan karakteristik utama dalam aktualisasi diri, berfungsi optimal dan kematangan. penerimaan diri yang baik ditandai dengan kemampuan menerima diri apa adanya. kemampuan tersebut memungkinkan seseorang untuk bersikap positif terhadap diri sendiri dan kehidupan yang dijalaninya.
- 2) **Hubungan Positif dengan orang lain (*Positive relation with others*)**.

Pada dimensi ini seringkali disebut dimensi yang paling penting dari konsep kesejahteraan psikologis. Ryff menekankan pentingnya menjalin hubungan hangat dan saling percaya dengan orang lain. Dimensi ini juga menekankan adanya kemampuan yang merupakan salah satu komponen kesehatan mental yaitu kemampuan untuk mencintai orang lain. Dalam dimensi ini, individu yang dikatakan tinggi atau baik ditandai dengan adanya hubungan yang hangat, memuaskan dan saling percaya dengan orang lain, dan ia juga memiliki rasa afeksi dan empati yang kuat terhadap orang lain.

- 3) **Memiliki Kemandirian (*Autonomy*)**. Pada dimensi ini menjelaskan tentang kemandirian, kemampuan untuk menentukan diri sendiri, dan kemampuan untuk mengatur tingkah laku. Individu yang mampu menolak tekanan sosial untuk berfikir dan bertindak laku dengan cara-cara tertentu, serta dapat mengevaluasi diri sendiri dengan standar personal, hal ini menandakan bahwa ia

baik dalam dimensi ini.

4) **Mampu mengontrol** lingkungan eksternal (Environmental

Mastery). Pada dimensi ini maksudnya adalah seseorang yang mampu memanipulasi keadaan sehingga sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pribadi yang dianutnya dan mampu untuk mengembangkan diri secara kreatif melalui aktifitas fisik maupun mental. Individu dengan kesejahteraan psikologis yang baik memiliki kemampuan untuk memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kondisi fisik dirinya. Dengan kata lain, ia memiliki kemampuan dalam menghadapi kejadian-kejadian diluar dirinya (lingkungan eksternal).

5) **Tujuan Hidup (*Purpose in Life*)**. Pada dimensi ini menjelaskan kemampuan individu untuk mencapai tujuan atau arti hidup. Individu yang memiliki makna dan keterarahan dalam hidup, maka akan memiliki perasaan bahwa kehidupan baik saat ini maupun masa lalu mempunyai makna, memiliki kepercayaan untuk mencapai tujuan hidup, dan memiliki target terhadap apa yang ingin dicapai dalam hidup, maka dapat dikatakan bahwa ia memiliki tujuan hidup yang baik.

6) **Pengembangan Potensi dalam diri (*Personal Growth*)**.

Pada dimensi ini menjelaskan tentang kemampuan individu untuk mengembangkan potensi dalam diri dan berkembang sebagai seorang manusia. Personal growth ini penting untuk dimiliki setiap individu dalam berfungsi secara psikologis. Salah satu hal penting dalam Kesejahteraan juga dapat dimaknai dalam konteks daerah yang bisa diukur melalui dimensi moneter maupun non moneter, misalnya ketimpangan distribusi pendapatan, yang didasarkan pada perbedaan tingkat pendapatan penduduk di suatu daerah. Kemudian masalah kerentanan (*vulnerability*), yang merupakan suatu kondisi dimana peluang atau kondisi fisik suatu daerah yang membuat seseorang menjadi miskin atau menjadi lebih miskin pada masa yang akan datang. Hal ini merupakan masalah yang cukup serius karena bersifat struktural dan mendasar yang mengakibatkan risiko-risiko sosial ekonomi dan akan sangat sulit untuk memulihkan diri (*recover*). Kerentanan merupakan suatu dimensi kunci dimana perilaku individu dalam melakukan investasi, pola produksi, strategi penanggulangan dan persepsi mereka akan berubah dalam mencapai kesejahteraan.

Kemandirian

Kemandirian adalah suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan untuk kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, maupun berpikir dan bertindak original/kreatif, dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dari usahanya. Istilah kemandirian menunjukkan adanya kepercayaan akan sebuah kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah tanpa bantuan dari orang lain. Individu yang mandiri sebagai individu yang dapat

menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, mampu mengambil keputusan sendiri, mempunyai inisiatif dan kreatif, tanpa mengabaikan lingkungandisekitarnya. Makna kemandirian juga menunjukkan pada kemampuan psikososial yang mencakup kebebasan untuk bertindak, tidak tergantung dengan kemampuan orang lain, tidak terpengaruh lingkungan, dan bebas mengatur kebutuhannya sendiri. Dari beberapa pendapat tentang definisi kemandirian diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemandirian merupakan adanya indikasi unsur-unsur tanggung jawab, percaya diri, inisiatif, memiliki motivasi yang kuat untuk maju, demi kebaikan dirinya, mantap mengambil keputusan sendiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain, memiliki hasrat untuk berkompetisi dengan orang lain, mampu mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha, mampu mengatur kebutuhannya sendiri, dan tegas dalam bertindak serta menguasai tugas yang diembannya.
2. Kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara bertahap selama perkembangan berlangsung, di mana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri.
3. Kemandirian adalah kemampuan mengambil keputusan sendiri dengan atau tanpa bantuan orang lain, yang relevan, tetapi tidak menggantungkan diri kepada orang lain, berinisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, percaya diri dalam mengatasi tugas-tugas, dan bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan.

Dengan demikian maka perwujudan dari Biak Numfor yang Religius, Berkarakter dan Berbudaya Sebagai Sumbu Pertumbuhan yang Berdaya Saing Menuju Kesejahteraan dan Kemandirian yaitu masyarakat Biak Numfor yang memiliki iman, dapat menjalankan ibadah sesuai keyakinannya, dan berahlak mulia, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, mandiri, demokratis, memiliki rasa ingin tahu, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab yang tidak hanya semata-mata untuk dirinya sendiri, melainkan juga untuk masyarakat sekitarnya, bahkan juga untuk makhluk lain ciptaan Tuhan. Masyarakat biak Numfor yang memiliki kebijakan-kebijakan pembangunan yang tepat, kelembagaan yang sesuai, sertapemanfaatan keunggulan ekonomi lainnya guna mendukung terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan dan berdaya saing dengan menyediakan suatu iklim investasi dan aktivitas ekonomi yang kondusif untuk mempertahankan daya saing domestik maupun global dan memiliki tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi kepada

pemerintah dan juga kepercayaan investor dengan aktivitas ekonomi yang dilakukan berbasis sumber daya sehingga dapat bersaing di pasar regional dan pasar internasional dan dapat menciptakan kondisi terjadinya *trickledown effect* (dampak penetesan ke bawah) dan kondisi *spread effect* (dampak penyebaran) pertumbuhan ekonomi dari perkotaan ke peKampungan secara berkelanjutan, sehingga masyarakat Kabupaten Biak Numfor terpenuhi semua kebutuhan dasar bagi individu atau masyarakat baik berupa kebutuhan pangan, pendidikan, kesehatan agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga tercapai kesejahteraan hidup (*well being*) dan kesejahteraan psikologis serta memiliki kemampuan psikososial yang mencakup kebebasan untuk bertindak, tidak tergantung dengan kemampuan orang lain, tidak terpengaruh lingkungan, dan bebas mengatur kebutuhannya sendiri.

5.1. Misi

1. Meningkatkan Kualitas Hidup dan Daya Saing Sumberdaya Manusia

- Kualitas hidup diartikan sebuah persepsi individu terhadap posisi mereka dalam kehidupan dalam konteks budaya dan system nilai dimana mereka tinggal dan hidup dalam hubungannya dengan tujuan hidup, harapan, standart dan fokus hidup mereka. kualitas hidup memiliki enam aspek yaitu kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, tingkat kemandirian, hubungan sosial, hubungan dengan lingkungan, dan keadaan spiritual.
- Sumber daya manusia adalah seluruh kemampuan atau potensi penduduk yang berada di Kabupaten Biak Numfor beserta karakteristik atau ciri demografis, sosial maupun ekonominya yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembangunan. Jadi sumber daya manusia berarti membahas penduduk di Kabupaten Biak Numfor dengan segala potensi atau kemampuannya baik aspek kuantitas maupun kualitas. Karakteristik demografi merupakan aspek kuantitatif sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk menggambarkan jumlah dan pertumbuhan penduduk, penyebaran penduduk dan komposisi penduduk sedangkan kualitas sumber daya manusia merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan

seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional.

- Daya saing dilihat dari beberapa indikator yaitu keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif. Keunggulan komparatif adalah suatu kegiatan ekonomi yang menurut perbandingan lebih menguntungkan bagi pengembangan daerah. Keunggulan kompetitif adalah suatu keunggulan yang dapat diciptakan dan dikembangkan. Ini merupakan ukuran daya saing suatu aktifitas kemampuan suatu negara atau suatu daerah karena diperlukan perencanaan wilayah yang harus memiliki kemampuan untuk menganalisa potensi ekonomi wilayah di Kabupaten Biak Numfor. Pemerintah daerah harus mampu untuk melihat sektor yang memiliki keunggulan/kelemahan di wilayahnya menjadi semakin penting. Sektor ini memiliki keunggulan, memiliki prospek yang lebih baik untuk dikembangkan dan diharapkan dapat mendorong sektor-sektor lain untuk berkembang.
- Misi ini mencakup upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang sehat, cerdas dan berdaya saing, yang dicapai melalui peningkatan akses dan kualitas penyelenggaraan pendidikan, peningkatan derajat kesehatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesempatan kerja dan pengentasan kemiskinan.

2 Meningkatkan Perekonomian Daerah melalui Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan Pemanfaatan Potensi Unggulan Daerah.

- Pemberdayaan ekonomi kreatif adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata kreativitas dalam bentuk gagasan, ide-ide, dan mimpi-mimpi saja tidak memiliki nilai ekonomi, dan akan memiliki nilai ekonomi bila diwujudkan dalam bentuk produk-produk yang dapat diperdagangkan atau dikomersialisasikan sehingga dapat berperan dalam perekonomian yaitu mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor, mempromosikan aspek-aspek sosial (sosial inclusion), ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia yang pada akhirnya menjadi penggerak pertumbuhan dan

pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Kabupaten Biak Numfor.

- Pemanfaatan potensi unggulan daerah merupakan upaya Pengembangan yang dilakukan pemerintah daerah dan masyarakat dalam mengembangkan produk unggulan daerah melalui perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, pengawasan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan. Produk unggulan daerah baik berupa barang maupun jasa, yang dihasilkan oleh koperasi, usaha skala kecil dan menengah yang potensial untuk dikembangkan dengan memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki oleh daerah baik sumber daya alam, sumber daya manusia dan budaya lokal, serta mendatangkan pendapatan bagi masyarakat maupun pemerintah yang diharapkan menjadi kekuatan ekonomi bagi daerah dan masyarakat setempat sebagai produk yang potensial memiliki daya saing, daya jual, dan daya dorong menuju dan mampu memasuki pasar global.
- Upaya untuk melakukan pembangunan ekonomi daerah, maka inventarisasi potensi wilayah/masyarakat/daerah merupakan hal yang mutlak diperlukan agar dapat ditetapkan kebijakan pola pengembangan baik secara sektoral maupun secara multisektoral. Salah satu langkah inventarisasi/identifikasi potensi ekonomi daerah adalah dengan mengidentifikasi produk-produk potensial, andalan dan unggulan daerah pada tiap-tiap sub sektor.
- *Peningkatan potensi daerah sebagai sumbu pertumbuhan di kawasan Saireri dan Papua*, melalui pengembangan sektor unggulan, yaitu pariwisata, perikanan, perdagangan dan jasa, yang mendorong pergerakan ekonomi kreatif bagi UMKM, peningkatan peran koperasi, pengembangan industri, pengembangan daya tarik pariwisata dan investasi serta perdagangan dalam dan luar negeri yang efisien yang berdampak pada peningkatan PAD, kesejahteraan, kemandirian dan kemajuan daerah.

3 Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Berwibawa, Bersih dan Profesional, Berorientasi kepada Pelayanan Publik yang Prima

- Pelayanan publik yang prima yakni pelayanan yang bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti (**Transparansi**), pelayanan yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan

ketentuan peraturan perundang-undangan (**Akuntabilitas**), pelayanan yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan pemberi dan penerima pelayanan dengan tetap berpegang pada prinsip efisiensi dan efektivitas (**Kondisional**), pelayanan yang dapat mendorong peran serta masyarakat/pelanggan dalam penyelenggaraan pelayanan publik dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan, dan harapan masyarakat (**Partisipatif**), pelayanan yang tidak melakukan diskriminasi dilihat dari aspek apapun khususnya suku, ras, agama, golongan, status sosial, dan lain-lain (**Kesamaan hak**), pelayanan yang mempertimbangkan aspek keadilan antara pemberi dan penerima pelayanan publik (**Keseimbangan hak dan kewajiban**).

- Upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, yaitu dengan melibatkan stakeholders terhadap berbagai kegiatan perekonomian, sosial politik, dan pemanfaatan berbagai sumber daya seperti sumber daya alam, keuangan, dan manusia bagi kepentingan rakyat yang dilaksanakan dengan menganut asaskeadilan, pemerataan, persamaan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas.
- Tata kelolapemerintahyang berwibawa, bersih,danprofessional sebagai penyelenggaraan manajemen pembangunan solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi yang langka, dan pencegahan korupsi secara politik dan administratif, menjalankan disiplin anggaran serta menjalankan kerangka kerja politik dan hukum bagi tumbuhnya aktivitas kewiraswastaan.
- Perwujudan *good governance* yang tercermin dalamakuntabilitas, transparansi dan kualitas pelayanan publik, melalui penerapan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang cepat, tepat, akurat dan valid.

4 Mewujudkan Percepatan Pembangunan Infrastruktur Dasar dan Strategis yang Berwawasan Lingkungan dan Tata Ruang.

- Mewujudkan pembangunan Infrastuktur dasar (fisik dan sosial) dan strategis merupakan kebutuhan pengorganisasian sistem struktur yang diperlukan untuk menjamin ekonomi sektor publik dan sektor privat sebagai bentuk layanan dengan memberikan fasilitas yang diperlukan dan memberikan dampak yang menguntungkan (strategis) agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik dan berkelanjutan di

Kabupaten Biak Numfor. Infrastruktur fisik yang mendukung jaringan struktur seperti fasilitas berupa jalan, air bersih, bandara, irigasi, tanggul, pengolahan limbah, listrik, telekomunikasi, pelabuhan maupun infrastruktur sosial di bidang Pendidikan dan kesehatan seperti sekolah dan rumah sakit.

- Pembangunan berwawasan lingkungan merupakan pembangunan yang berkelanjutan yang dapat meningkatkan tingkat perekonomian di Kabupaten Biak Numfor, menjaga kelestarian lingkungan, dan keadaan sosial untuk generasi sekarang dan generasi di masa depan. Pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan yang dapat berlangsung secara terus menerus dan konsisten dengan menjaga kualitas hidup (*well being*) masyarakat Kabupaten Biak Numfor dengan tidak merusak lingkungan dan mempertimbangkan cadangan sumber daya yang ada untuk kebutuhan masa depan. Oleh karena itu upaya untuk menerapkan pembangunan berkelanjutan diperlukan adanya paradigma baru dalam perencanaan pembangunan wilayah Kabupaten Biak Numfor dengan berorientasi market driven (ekonomi), dimensi sosial, lingkungan dan budaya sebagai prinsip keadilan saat ini dan masa depan.
- Penyusunan rencana tata ruang wilayah kabupaten mengacu pada: Rencana tata ruang wilayah nasional dan rencana tata ruang wilayah provinsi, pedoman dan petunjuk pelaksanaan bidang penataan ruang dan rencana pembangunan jangka panjang daerah. Penyusunan tata ruang wilayah di Kabupaten Biak Numfor harus memperhatikan perkembangan permasalahan di provinsi dan hasil pengkajian implikasi penataan ruang kabupaten, upaya pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kabupaten, keselarasan aspirasi pembangunan kabupaten, daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana tata ruang wilayah Kabupaten yang berbatasan, dan rencana tata ruang kawasan strategis kabupaten.
- Rencana tata ruang wilayah Kabupaten memuat tujuan, kebijakan, dan strategi penataan ruang wilayah kabupaten, rencana struktur ruang wilayah kabupaten yang meliputi sistem perkotaan di wilayahnya yang terkait dengan kawasan perKampung dan sistem jaringan prasarana wilayah kabupaten, rencana pola ruang wilayah kabupaten yang meliputi kawasan lindung dan kawasan budidaya,

penetapan kawasan strategis, arahan pemanfaatan ruang wilayah Kabupaten yang berisikan program utama jangka menengah lima tahunan, dan ketentuan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah di Kabupaten yang berisikan ketentuan umum peraturan zonasi, ketentuan perizinan, ketentuan insentif dan disinsentif, serta arahan sanksi.

- upaya peningkatan *pemenuhan hak-hak dasar dan sekunder masyarakat*, agar tercipta suasana yang aman dan nyaman. Pemenuhan hak-hak dasar dimaksud meliputi pendidikan, kesehatan, perumahan, kebutuhan keluarga pada umumnya, punya pekerjaan tetap yang menghasilkan dan semakin hari terus meningkat, peningkatan kapasitas jalan dan jembatan, peningkatan kapasitas perhubungan udara, darat dan laut, pengembangan perumahan dan permukiman dan penataan kawasan kumuh yang berwawasan lingkungan, peningkatan kapasitas infrastruktur sumberdaya air, memenuhi infrastruktur dasar masyarakat pesisir dan infrastruktur penunjang PON 2020 klaster Biak serta meningkatkan kapasitas penanganan bencana.

BAB IV .
VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi Dinas Pertenaian dan ketahanan Pangan

Berdasarkan Visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Biak Numfor periode 2019 - 20123, dan melihat kepada potensi dan peluang pengembangan pertanian di Biak Numfor, maka Visi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor adalah :
“ MEWUJUDKAN PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN YANG MAJU, MANDIRI DAN TANGGUH DENGAN MEMANFAATKAN POTENSI DAERAH “

Visi merupakan kondisi yang ingin diwujudkan di dalam pembangunan suatu Daerah, Hal ini sangat penting dilakukan karena melalui visi yang ditetapkan maka kita akan dapat tentukan “ *ke arah mana organisasi akan dibawa* “ dan “ *bagaimana pelayanan harus diselenggarakan*”.

Rumusan visi tersebut harus dipahami oleh semua anggota organisasi sehingga dalam pencapaiannya dapat dilaksanakan dengan maksimal untuk melakukan suatu perubahan yang benar-benar dirasakan oleh masyarakat.

Agar dapat memahami nilai visi yang telah ditetapkan tersebut dipandang perlu memahami konsep dasar yang termuat dalam visi tersebut, sehinggadalam rangka mewujudkan visi yang ditetapkan dan sekaligus mempertegas tugas, fungsi dan dan tanggungjawab seluruh pelaku pembangunan, baik oleh penyelenggara pemerintahan daerah maupun masyarakat selama lima tahun ke depan, maka visi pembangunan Peternakan dan Pertanian Tanaman Pangan kabupatenBkiak Numfor, dijabarkan dalam bentuk langkah-langkah strategis ke dalam misi pembangunan Pertanian an Ketahanan Pangan tahun 2019-2023 secara jelas, terarah dan terukur, sebagaiberikut :

MAJU adalah mampu menguasai teknologi di bidang peternakan dan pertanian tanaman pangan, dapat merencanakan segala jenis usaha di bidang peternakan dan pertanian tanaman pangan dari hulu hingga hilir untuk meningkatkan pendapatan dan mensejahterakan anggota keluarganya.

MANDIRI adalah kondisi kehidupan petani-peternak yang mampu memenuhi standar kehidupan yang lebih baik dan bermartabat mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri untuk mewujudkan kemajuan ekonomi dengan tumbuhnya jiwa kewirausahaan.

TANGGUH adalah kemampuan petani-peternak dalam menghadapi tekanan dalam bidang usaha permodalan dan mampu menghadapi serta bersikap akomodatif terhadap dinamika global sehingga dapat meningkatkan kapasitas petani-peternak menghadapi arus globalisasi.

POTENSI DAERAH adalah mampu memaksimalkan lahan pertanian dan padang penggembalaan ternak yang ada dengan menggunakan teknologi pertanian dan peternakan yang tepat guna untuk meningkatkan hasil pertanian dan perkembangan populasi ternak sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian petani-peternak.

Untuk mencapai Visi tersebut, maka misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor sesuai tugas Pokok dan Fungsi merumuskan kegiatan yaitu :

1. Meningkatkan pelayanan administrasi yang lebih baik
2. Menjadikan usaha peternakan dan pertanian sebagai sumber pendapatan pokok petani dan peternak
3. Menghasilkan produk peternakan yang berkualitas dan tersedia secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan daerah dan daerah sekitar kabupaten biak numfor.
4. Menghasilkan produk pertanian yang berkualitas dan tersedia secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan daerah dan daerah sekitar kabupaten biak numfor.
5. Mempertahankan dan mengembangkan bahan pangan lokal menjadi komoditi unggulan .
6. Menciptakan kualitas petani, peternak yang mampu berusaha dan berdiri diatas kemampuan sendiri.

4.2. Sasaran dan Tujuan Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

4.2.1. Sasaran

Memperhatikan visi dan misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019-2023 sasaran ditujukan kepada pelaku usaha dan pelaku utama. Pelaku usaha adalah pelaku-pelaku yang bergerak dibidang usaha pertanian secara umum untuk menunjang ketahanan pangan di Kabupaten Biak Numfor. Pelaku utama adalah petani-peternak sebagai produsen dalam pemenuhan kebutuhan pangan baik daging maupun tanaman pangan yang diusahakan di Kabupaten Biak Numfor.

4.2.2. Tujuan

Tujuan yang akan hendak dicapai dalam pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah :

1. Meningkatkan pelayanan publik yang lebih baik
2. Meningkatkan pendapatan petani peternak
3. Meningkatkan produksi dan produktivitas produk peternakan
4. Meningkatkan produksi dan produktivitas produk pertanian
5. Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat

6. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

4.3. Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

4.3.1. Strategi

Untuk mewujudkan visi dan misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dirumuskan arah strategi pembangunan petani-peternak tahun 2019-2023 sebagai berikut :

a. Strategi External

- Meningkatkan koordinasi sektoral, lintas sektoral dan kewilayahan (Distrik dan Kampung);
- Meningkatkan pengawasan dan evaluasi program-program kegiatan pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan

b. Strategi Internal

- Meningkatkan efektifitas manajemen kinerja baik secara kelembagaan maupun individual;
- Meningkatkan kompetensi petugas lapangan sebagai ujung tombak pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan.

4.3.2. Kebijakan

Dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan Pertanian dan Ketahanan pangan tahun 2019-2023, maka ditetapkan arah kebijakan sebagai berikut:

1. Menciptakan administrasi perkantoran yang lebih baik;
2. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan petani , peternak dan pegawai melalui pendidikan dan latihan;
3. Mengadopsi teknologi dan penggunaan benih atau bibit yang bermutu;
4. Memfasilitasi hubungan kemitraan antara petani peternak dan dunia usaha.
5. Melakukan ekstensifikasi, intensifikasi, diversifikasi usaha pertanian dan peternakan serta rehabilitasi lahan dan sarana prasarana pembangunan pertanian peternakan;
6. Mendorong peningkatan populasi ternak untuk mewujudkan swasembada daging;
7. Mendorong peningkatan produksi komoditi tanaman pangan untuk menunjang ketahanan pangan;
8. Mendorong peningkatan produksi bahan pangan local yang mulai langka dipasaran;
9. Mendorong pelaksanaan agribisnis dalam upaya peningkatan nilai tambah bagi petani dan keluarga;
10. Memberdayakan petani peternak dalam setiap program pembangunan pertanian dan peternakan.

BAB. V
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN
DAN PENDANAAN INDIKATIF

Untuk mencapai visi dan misi baik Kabupaten maupun Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor telah mengacu Program dan Kegiatan yang berkelanjutan (RENSTRA Dinas) sehingga program dan kegiatan yang sudah, sedang dan yang akan dilaksanakan telah disepakati semua bidang yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor yang disesuaikan dengan ketersediaan dana baik APBD Kabupaten, APBD Propinsi dan APBN. Maka kebijakan pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan di susun dengan memilih program dan kegiatan prioritas

5.1 Program dan Kegiatan Pokok

program dan kegiatan prioritas dinas Peternakan dan Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a. Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik
 - b. Penyediaan Perlengkapan dan peralatan Kantor
 - c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas
 - d. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
 - e. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
 - f. Penyediaan alat tulis kantor
 - g. pengadaan barang cetakan dan penggandaan
 - h. penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangan
 - i. Penyediaan Makanan dan Minuman
 - j. Rapat koordinasi konsultasi keluar daerah
 - k. Rapat kerja teknis dalam daerah
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - a. Pembangunan Gedung Kantor
 - b. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
 - c. Pengadaan perlengkapan Gedung kantor
 - d. Pengadaan Peralatan Gedung kantor
 - e. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
 - a. Pengadaan pakaian Dinas

- b. Pengadaan pakaian khusus hari -hari tertentu
 - c. Belanja Seragam Olah Raga
- 4. Program Peningkatan Kapaistas Sumber Daya Aparatur
 - a. Pendidikan dan Pelatihan Formal
- 5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 - a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtiar realisasi kinerja SKPD
 - b. Penyusunan RENSTRA SKPD
 - c. penyusunan laporan tahunan
 - d. Penyusunan Laporan, Pendataan dan Penataan Aset dinas
- 6. Program peningkatan peningkatan kesejahteraan petani
 - a. Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani (Pendataan dan Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok Tani)
 - b. pekan daerah KTNA Provinsi Papua
 - c. pekan nasional KTNA
- 7. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian / Perkebunan
 - 1. Penanganan Daerah Rawan Pangan
 - 2. Penyusunan data base potensi produk pangan
 - 3. Penyusunan data base potensi produk pangan
 - 4. Pengembangan cadangan Pangan daerah
 - 5. Pemngembangan Desa Mandiri Pangan
 - 6. Pengembangan Lumbung Pangan Desa
 - 7. Pengembangan Sistem Informasi Pasar
 - 8. Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif
- 8. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian / perkebunan
 - a. Promosi atas hasil - hasil pertanian/perkebunan unggul Daerah
 - b. Pembangunan Pusat - Pusat Etalase Pertanian/Perkebunan
 - c. Pemeliharaan rutin/berkala pusat - pusat etalase/eksibi/promosi
 - d. Pelatihan Kualitas dan Teknis Kemasan hasil Produksi Pertanian/Perkebunan
 - e. Pengembangan Agro industri pangan local
- 9. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan
 - a. Pengadaan Sarana dan Prasarana Tehnologi Pertanian Tepat Guna (Cultivator)
 - b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Tehnologi Pertanian Tepat Guna (Hand Tractor)
 - c. Pengadaan Sarana dan Prasarana Tehnologi Pertanian Tepat Guna (Tractor Roda 4)
 - d. Pengadaan Sarana dan Prasarana Tehnologi Pertanian Tepat Guna Mesin (Bokashi)
 - e. Pengadaan Sarana dan prasarana teknologi pertanian (Kendaraan Roda 3)
 - f. Kegiatan Penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna

- g. Penyuluhan / Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian Tepat guna
 - h. Pelatihan dan Bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
 - i. Pelatihan dan penerapan teknologi pertanian /perkebunan modern bercocok tanam
 - j. Pendataan Lalulintas Komoditi Peternakan/ pertanian
 - k. Pendataan Peternakan Rakyat (ayam ras dan babi)
 - l. Pelaporan
10. Program peningkatan produksi pertanian / perkebunan
- a. Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan
 - b. Penyuluhan dan peningkatan produksi pertanian/perkebunan (Peningkatan Produksi Aneka Cabai Ramah Lingkungan)
 - c. Peningkatan Produksi Aneka Jahe Ramah Lingkungan
 - d. Penyuluhan dan peningkatan produksi pertanian/perkebunan (Peningkatan Produksi Buah- Buahhan) Pisang, jeruk manis, pepaya, durian anrambutan
 - e. Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Perkebunan
 - f. Perluasan Tanaman Perkebunan yang bedaya saing dan berkelanjutan Tanaman Kelapa, sagu, pinang, kakao dan Kopi
 - g. Peremajaan Tanaman Perkebunan Yang Tidak Produktif/ Mati/Rusak, Tanaman Kelapa, kopi dan kakao.
 - h. Penyediaan sarana Produksi Pertanian, Jagung manis dan komposit
 - i. Penyediaan sarana produksi pertanian Dukungan Pupuk Organik/ Bokhasi dalam rangka Pengembangan Umbi - umbian (ubi jalar) ubi jalar, keladi, kacang Hijau, Jagung Komposit dan Jagung Manis
 - j. Pengembangan bibit unggul pertanian/ perkebunan Komoditi Ubi Jalar, keladi, kacang hijau, jagung komposit, dan jagung manis.
 - k. Pengembangan bibit unggul pertanian / perkebunan Pemeliharaan Kebun Sumber Benih Kelapa,
 - l. Pengembangan bibit unggul pertanian / perkebunan (Pembangunan Kebun Induk Kelapa (KIK) Korem)
 - m. Penilaian Kembali Kelayan Sumber Benih Kelapa.
11. Program pemberdayaan penyuluh pertanian / perkebunan lapangan
- a. Peningkatan Kesejahteraan Penyuluh Pertanian/Perkebunan
 - b. Peningkatan kapasitas balai Penyuluhan Pertanian (BPP) pertanian/perkebunan
 - c. (OPERASIONAL BPP)
 - d. SARANA PENUNJANG BPP
12. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak

- a. Vaksinasi Ternak /hewan Masyarakat
 - b. Pengobatan ternak/hewan masyarakat
 - c. Pengadaan Vaksin ternak dan hewan
 - d. Pengadaan Obat-obatan dan sarana medis veteriner
13. Program: Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
Kegiatan: Sosialisasi Food Borne Diseases dan Zoonosis
- e. pengadaan mesin pencacah rumput
 - f. pengadaan N2 Cair
 - g. pengadaan Straw/ semen beku
 - h. pelatihan tenaga inseminator
 - i. pelatihan tenaga pengelolaan pakan ternak
14. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan
- a. Monitoring dan Evaluasi
15. Program Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Ternak
- a. Vaksinasi ternak masyarakat
 - b. Survelen Hoc Cholera
 - c. Survelen Flu Burung
 - d. Survelen Broseleosis
 - e. operasional Bio Security (pengawasan lalulintas ternak/hewan pembawa penyakit)
 - f. Pendataan NKV (nomor Kontrol Veteriner)
 - g. Pelatihan Kesehatan Hewan bagi peternak sapi
 - h. Pelatihan Kesehatan Hewan bagi peternak babi
 - i. Pelatihan Petugas Laboratorium di BBVet Maros
 - j. Pertemuan Monitoring dan Surveillance Residu (PMSR)
 - k. Rakor Kesehatan hewan dan masyarakat Veteriner sepapua
 - l. Pengambilan dan pemeriksaan sampel Bahan Asal Hewan (BAH) Dan Hasil Bahan Asal Hewan (HBAH)
 - m. pelatihan penanganan daging yang Aman, Sehat, Utuh, dan Halal (ASUH)
 - n. Pendataan dan Pemetaan Penyakit Hewan
 - o. Pengawasan dan Pemeriksaan Hewan Qurban
 - p. Pengadaan Borsur, liflet penyakit hewan menular ke manusia
 - q. Sosialisasi peraturan/undang-undang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
16. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular hewan/ternak
- a. Pengobatan ternak/hewan masyarakat

- b. Sosialisasi Penyakit Hewan Menular Zoonosis
 - c. Pengadaan Vaksin ND dan Distemper
 - d. Pengadaan Obat-obatan Hewan
 - e. Pengadaan Kendaraan Roda 4 (mobil) operasional Pelayanan Kesehatan hewan masyarakat
 - f. Pengadaan Kendaraan Roda 4 (mobil) operasional Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - g. Pengadaan Kendaraan Roda 2 (dua) untuk Petugas Medik dan Para medik Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - h. Desinfektan kandang ternak masyarakat papua Pemantauan, pengawasan dan Pengendalian pemotongan ternak/hewan babi, ayam, sapi, dan kambing
 - i. Kegiatan gemar makan daging, telur, dan susu anak-anak papua sehat
 - j. pertemuan Penyakit Hewan Menular (PHM)
17. Program Peningkatan Penerapan Tehnologi Pertanian
- a. Pengadaan Sarana dan Prasarana Tehnologi Pertanian Tepat Guna
 - b. Pemeliharaan rutin sarana dan prasarana teh. Pertanian
 - c. pelatihan penerapan tehnologi
18. Program peningkatan produksi pertanian
- a. Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian
 - b. Penyediaan Sarana Prosuksi Pertanian
 - c. Pengembangan Bibit Unggul Pertanian
 - d. Penyusunan Kebijakan pencegahan alih fungsi lahan pertanian
 - e. Monitoring dan Evaluasi
19. Program Peningkatan Ketahanan pangan Pertanian dan Perkebunan
- a. analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan (penusunan NBM dan PPH)
 - b. Pengembangan Cadangan pangan Daerah
 - c. Pengembangan pangan Spesifik Lokal Biak
 - d. Pengembangan tanaman Jagung
 - e. Pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber pangan keluarga
 - f. Lomba Cipta Menu Pangan lokal dari hasil pekarangan
 - g. Pengembangan desa mandiri pangan
20. program peningkatan kesejahteraan petani
- a. pelatihan pembuatan pupuk organik bagi petani
 - b. pelatihan petani palawija dan sayur-sayuran

- c. percontohan demplot tanaman hortikultura
 - d. magang peternak sapi bali
 - e. magang petani buah buahan
 - f. magang petani peternak babi
 - g. pekan daerah KTNA Tingkat Provinsi Papua di Kabupaten Timika
 - h. pekan nasional KTNA Tingkat Nasional di Provinsi Aceh
 - i. Magang petani sayuran
 - j. pembinaan kelompok Tani ternak
 - k. rebug KTNA tingkat kabupaten
 - l. lomba kelompok tani / ternak
21. Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
22. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan
- a. Peningkatan kesejahteraan penyuluh pertanian/perkebunan
 - Honorarium Penyelia mitra tani (PMT)
 - Biaya operasional Penyelia mitra tani (PMT)
 - Honorarium Tenaga Harian Lepas tenaga Bantu penyuluh pertanian (THL-TB PP)
 - biaya operasional tenaga harian lepas tenaga bantu penyuluh pertanian (THL-TB PP)
 - b. belanja operasional BPP
 - c. pelatihan teknis penyuluhan pertanian
23. Program peningkatan produksi hasil peternakan
- a. pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat
 - Ternak Sapi
 - Ternak kambing
 - Ternak Babi
 - Ternak Ayam Buras
 - Ternak Itik / Entok
 - b. Penyuluhan distribusi pemasaran hasil produksi peternakan kepada masyarakat

5.2 Pagu Indikatif dan Sumber Pendanaan.

Program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019 – 2023 dibiayai oleh APBD Kabupaten Biak Numfor. Secara rinci pagu indikatif dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 ditampilkan pada **Tabel** berikut:

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Program					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (000)										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD		Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi		
											Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023							
											Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)					Target	Rp. (000)
1	2	3	4					5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
Meningkatkan pelayanan publik	penataan administrasi perkantoran yang lebih baik	tercapainya administrasi perkantoran yang baik	2	1	xx	01	01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	administrasi perkantoran berjalan dengan baik																	
	Telepon, air dan Listrik	tercapainya hubungan komunikasi air dan listrik yang baik agar pelayanan kerja yang baik	2	1	xx	01	02	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	ketersediaan telepon, air dan listrik	masih ada beberapa bagian yang belum ada air dan listrik	12 bulan	30.000	12 bulan	40.000	12 bulan	50.000	12 bulan	55.000	12 bulan	60.000	6 bln	235.000	sekretariat	Biak numfor		
		Terpenuhinya kebutuhan alat dan perlengkapan kantor	2	1	xx	01	03	Penyediaan Perlengkapan dan peralatan Kantor (Penyediaan Laptop)	Menunjang kegiatan kantor	masih kurang alatnya dalam pelayanan kantor	9 Paket	100.000	9 Paket	100.000	9 Paket	100.000	9 Paket	100.000	9 Paket	100.000	45 Paket	500.000	sekretariat	Biak numfor		
	Kendaraan Dinas	terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas untuk menunjang pelayanan kantor	2	1	xx	01	06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas	pemeliharaan kendaraan dinas operasional	terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas operasional dan perizinan untuk 4 kendaraan roda 4	1 tahun	51.000	1 tahun	100.000	1 tahun	105.000	1 tahun	105.000	1 tahun	105.000	5 tahun	466.000	sekretariat	Biak numfor		
	Jasa PPK	Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan	2	1	xx	01	07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Insentif PPK	Tersedianya Honor PPK	1 tahun	8.160	1 tahun	8.160	1 tahun	8.160	1 tahun	8.160	1 tahun	8.160	5 tahun	40.800	sekretariat	Biak numfor		
		terlaksananya perbaikan peralatan kantor	2	1	xx	01	09	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	perbaikan peralatan kantor	terlaksananya perbaikan peralatan kantor	1 tahun	15.000	1 tahun	20.000	1 tahun	25.000	1 tahun	30.000	1 tahun	35.000	5 tahun	125.000	sekretariat	Biak numfor		
		administator kantor	2	1	xx	01	10	Penyediaan alat tulis kantor	terciptanya pelayanan administrasi perkantoran yang meningkat	tersedianya alat tulis kantor	1 tahun	30.000	1 tahun	35.000	1 tahun	40.000	1 tahun	45.000	1 tahun	50.000	5 tahun	200.000	sekretariat	Biak numfor		
		terpenuhinya kebutuhan barang cetakan dan pengadaan administrasi kantor	2	1	xx	01	11	pengadaan barang cetakan dan pengadaan administrasi kantor	terpenuhinya kebutuhan barang cetakan dan pengadaan administrasi kantor	terpenuhinya kebutuhan cetakan dan pengadaan	1 tahun	19.500	1 tahun	25.000	1 tahun	30.000	1 tahun	35.000	1 tahun	40.000	5 tahun	149.500	sekretariat	Biak numfor		
		meningkatnya informasi bagi pegawai	2	1	xx	01	15	penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangan	menambah wawasan informasi bagi pegawai		1 tahun	4.800	1 tahun	5.000	1 tahun	7.500	1 tahun	7.500	1 tahun	7.500	5 tahun	32.300	sekretariat	Biak numfor		

			2	1	xx	01	17	Penyediaan Makanan dan Minuman												sekretariat	Biak numfor		
		terlaksananya koordinasi dan konsultasi keluar daerah	2	1	xx	01	18	Rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	terlaksananya koordinasi dan konsultasi keluar daerah	1 tahun	367.520	1 tahun	355.000	1 tahun	360.000	1 tahun	365.000	1 tahun	370.000	5 tahun	1.817.520	sekretariat	Biak numfor
		meningkatkan koordinasi program dan kegiatan dinas	2	1	xx	01	19	Rapat kerja teknis dalam daerah	terakomodasinya program dan kegiatan dinas	1 tahun	50.000	1 tahun	150.000	1 tahun	150.000	1 tahun	150.000	1 tahun	150.000	5 tahun	650.000	sekretariat	Biak numfor
			2	1	xx	02		PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR															
			2	1	xx	02	03	Pembangunan Gedung Kantor		1 gedung	800.000	1 gedung	900.000	1 gedung	100.000	1 gedung	1.100.000	1 gedung	1.200.000	1 gedung	4.100.000	sekretariat	Biak numfor
		Tersedianya kendaraan dinas/operasional	2	1	xx	02	05	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Terperuhnya kendaraan dinas/operasional	5 orang	125.000	6 orang	150.000	7 orang	175.000	8 orang	200.000	9 orang	225.000	35 orang	875.000	sekretariat	Biak numfor
		tersedianya perlengkapan kantor	2	1	xx	02	07	Pengadaan perlengkapan Gedung kantor	menunjang pekerjaan Kantor	1 tahun	100.000	1 tahun	105.000	1 tahun	110.000	1 tahun	115.000	1 tahun	120.000	5 tahun	550.000	sekretariat	Biak numfor
		Tersedianya peralatan kantor	2	1	xx	02	09	Pengadaan Peralatan Gedung kantor		4 alat	45.000	5 alat	55.000	6 alat	65.000	7 alat	75.000	8 alat	80.000	30 alat	320.000	sekretariat	Biak numfor
		terperuhnya pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	2	1	xx	02	22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	terlaksananya pemeliharaan rutin/belanja gedung kantor	1 tahun	30.000	1 tahun	35.000	1 tahun	40.000	1 tahun	45.000	1 tahun	50.000	5 tahun	200.000	sekretariat	Biak numfor
			2	1	xx	03		PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR														sekretariat	Biak numfor
		meningkatnya disiplin pegawai	2	1	xx	03	02	Pengadaan pakaian Dinas	Tersedianya Pakaian dinas Pegawai	180 orang	90.000	185 orang	95.000	190 orang	100.000	195 orang	105.000	200 orang	110.000	95 orang	500.000	sekretariat	Biak numfor
		meningkatnya disiplin pegawai	2	1	xx	03	05	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Tersedianya Pakaian Khas Batik Papua	180 orang	90.000	185 orang	95.000	190 orang	100.000	195 orang	105.000	200 orang	110.000	95 orang	500.000	sekretariat	Biak numfor
			2	1	xx	03		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA APARATUR														sekretariat	Biak numfor
		Sumber Daya yang profesional	2	1	xx	03	01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Meningkatnya sumber daya Aparatur	3 orang	80.000	4 orang	90.000	5 orang	95.000	6 orang	100.000	7 orang	105.000	25 orang	470.000	sekretariat	Biak numfor
			2	1	xx	06		PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA															

		tersedianya data dasar perencanaan sebagai kendali penyusunan program kegiatan	2	1	xx	06	01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtiar realisasi kinerja SKPD	terlaksananya penyusunan program kegiatan		1 tahun	20.000	1 tahun	25.000	1 tahun	30.000	1 tahun	35.000	1 tahun	40.000	5 tahun	150.000	sekretariat	Biak numfor
		Tersedianya Rencana Strategis Pembangunan SKPD selama 5 Tahun	2	1	xx	06		Penyusunan RENSTRA SKPD	Adanya data dasar perencanaan sebagai kendali penyusunan program kegiatan		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen	20.000	1 Dokumen	25.000	60 laporan	45.000	sekretariat	Biak numfor
		adanya laporan tahunan	2	1	xx	06	04	penyusunan laporan tahunan	terlaksananya penyusunan laporan tahunan		5 laporan	10.000	5 laporan	15.000	5 laporan	20.000	5 laporan	25.000	5 laporan	30.000	25 laporan	100.000	sekretariat	Biak numfor
		terpenuhinya pendataan dan penataan aset dinas	2	1	xx	06	05	Penyusunan Laporan, Pendataan dan Penataan Aset dinas	terlaksananya pendataan aset dinas		1 tahun	15.000	1 tahun	15.000	1 tahun	15.000	1 tahun	15.000	1 tahun	15.000	5 tahun	75.000	sekretariat	Biak numfor
meningkatkan kualitas SDM Petani, Peternak dan petugas			2	01	xx	15		PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI															Bidang Prasarana dan Penyuluhan	Biak Numfor
Kelompok Tani/ternak	Meningkatkan Kemampuan Kelompok Tani		2	01	xx	15	03	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani (Pendataan dan Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok Tani)	Terlaksananya pendataan ulang dan penilaian kelas kemampuan kelompok tani/ternak pada 265 Kelurahan/Kampung	Tidak tersedianya data kel. Tani yg akurat dan sebagian besar kelompok tani/ternak belum dinilai dan ditetapkan kelas kemampuannya	53 Kampung / Kelurahan	100.000	53 Kampung / Kelurahan	100.000	53 Kampung / Kelurahan	100.000	53 Kampung / Kelurahan	100.000	53 Kampung / Kelurahan	100.000	265 Kelurahan / Kampung	500.000	Bidang Prasarana dan Penyuluhan	Biak Numfor
Petani berprestasi	Terlaksananya pembelajaran dan pertukaran informasi bagi KTNA se Provinsi Papua		2	01	xx	15	06	pekan daerah KTNA Provinsi Papua	terlaksananya pekan daerah KTNA provinsi papua				15 Orang		300.000							300.000	Sekretariat	Kabupaten ..
Petani berprestasi	Terlaksananya pembelajaran dan pertukaran informasi bagi KTNA se Indonesia		2	01	xx	15	06	pekan nasional KTNA	terlaksananya pekan daerah KTNA		15 Orang	350.000				15 Orang	350.000					700.000	Sekretariat	- Provinsi Sumatra Barat &

			2	01	xx	16	30	Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif	Terlaksananya Promosi Pangan Nusantara (Spesifik lokal biak)	0	19 distrik	300.000	19 distrik	300.000	19 distrik	300.000	19 distrik	300.000	19 distrik	300.000	1.500.000	Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan	Biak Numfor				
Meningkatkan pengetahuan dan pemanfaatan masyarakat umum tentang produk perkebunan	Pelaku Usaha Perkebunan	Tercapainya peningkatan pendapatan pelaku usaha perkebunan	2	01	XX	17		PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN / PERKEBUNAN																			
	Produk Perkebunan Yang Dapat Dijual Untuk Meningkatkan Pendapatan	Tercapainya peningkatan pendapatan pelaku usaha perkebunan	2	01	XX	17	07	Promosi atas hasil - hasil pertanian/perkebunan unggul Daerah		1	Keg	350.000								1	Keg	350.000	Bidang Perkebunan	Biak Numfor			
								Pembangunan Pusat - Pusat Etalase Pertanian/Perkebunan					1	Keg	500.000						1	Keg	500.000	Bidang Perkebunan	Biak Numfor		
								Pemeliharaan rutin/berkala pusat - pusat etalase/eksibisi/promosi						1	Keg	75.000	1	Keg	100.000	1	Keg	100.000	3	Keg	275.000	Bidang Perkebunan	Biak Numfor
								Pelatihan Kualitas dan Teknis Kemasan hasil Produksi Pertanian/Perkebunan		1	Keg	200.000	1	Keg	200.000	1	Keg	200.000	1	Keg	200.000	5	Keg	1.000.000	Bidang Perkebunan	Biak Numfor	
Meningkatkan Pendapatan/ Kesejahteraan Petani dan menciptakan lapangan kerja	Terpenuhinya produksi dan pengembangan pengolahan hasil pangan Lokal	tercapainya produksi dan Produktivitas pengolahan hasil umbian	2	01	XX	17	14	Pengembangan Agro industri pangan lokal	jumlah 10 kel. pengembangan Agro Industri Pangan Lokal	tecapainya Pelatihan 10 kel. Agro Industri Pangan Lokal	2	Klpk	200.000	2	Klpk	200.000	2	Klpk	200.000	2	Klpk	200.000	10	Klpk	1.000.000	BID.TA NAMA N PANGAN DAN HORTIKULTURA	BIAK NUMFOR
			2	01	xx	18		PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/ PERKEBUNAN																			

Meningkatkan Produksi dan Produktifitas Hasil Pertanian	Kelompok Tani	Tersedianya Cultivator bagi Kelompok Tani	2	01	xx	18	02	Pengadaan Sarana dan Prasarana Tehnologi Pertanian Tepat Guna (Cultivator)	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian	masih ada Kelompok Tani yang belum memiliki Cultivator	20 Unit	500.000	20 Unit	550.000	20 Unit	600.000	20 Unit	650.000	20 Unit	700.000	100 Unit	3.000.000	Bidang Prasarana dan Penyuluhan	- Distrik Yendori - Distrik Biak Barat - Distrik Biak Utara
	Kelompok Tani	Tersedianya Hand Tractor bagi Kelompok Tani	2	01	xx	18	02	Pengadaan Sarana dan Prasarana Tehnologi Pertanian Tepat Guna (Hand Tractor)	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian	masih ada Kelompok Tani yang belum memiliki Hand Tractor	10 Unit	350.000	10 Unit	400.000	10 Unit	450.000	10 Unit	500.000	10 Unit	550.000	50 Unit	2.250.000	Bidang Prasarana dan Penyuluhan	- Distrik Yendori - Distrik Biak Barat - Distrik Biak Utara
	Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)	Tersedianya Tractor Roda 4 bagi Gabungan Kelompok Tani	2	01	xx	18	02	Pengadaan Sarana dan Prasarana Tehnologi Pertanian Tepat Guna (Tractor Roda 4)	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian	Belum Ada Gabungan Kelompok Tani yang memiliki Tractor Roda 4	3 Unit	1.200.000	3 Unit	1.215.000	3 Unit	1.230.000	3 Unit	1.245.000	3 Unit	1.260.000	15 Unit	6.150.000	Bidang Prasarana dan Penyuluhan	- Distrik Yendori - Distrik Biak Barat - Distrik Biak Utara
	Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	Tersedianya Mesin Bokashi di Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	2	01	xx	18	02	Pengadaan Sarana dan Prasarana Tehnologi Pertanian Tepat Guna Mesin (Bokashi)	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian	belum ada Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang memiliki Mesin Bokashi	10 Unit	250.000	10 Unit	260.000	10 Unit	270.000	10 Unit	280.000	10 Unit	290.000	50 Unit	1.350.000	Bidang Prasarana dan Penyuluhan	- Distrik Biak Kota - Distrik Samofa - Distrik Yendori - Distrik Biak Timur

Hortikultura Sayuran																					RA									
	Kelompok Tani Sentra Sayuran	Meningkatnya Aneka Cabai	2	01	xx	19	01	Penyuluhan dan peningkatan produksi pertanian/perkebunan (Peningkatan Produksi Aneka Cabai Ramah Lingkungan)	Program peningkatan produksi Hortikultura	Rendahnya Produksi dan Mutu Produk Aneka Cabai	30	Ha	450.000	30	Ha	460.000	30	Ha	470.000	30	Ha	480.000	30	Ha	490.000	150	Ha	2.350.000	BID.TA NAMA N PANGAN DAN HORTIKULTURA	1. Distrik Yendori - Kmp. Sune ri - Kmp. Moib aken - Kmp. Wirm aker
	Kelompok Tani Sentra Sayuran	Meningkatnya Bawang Merah	2	01	xx	19	01	Penyuluhan dan peningkatan produksi pertanian/perkebunan (Peningkatan Produksi Bawang Merah Ramah Lingkungan)	Program peningkatan produksi Hortikultura	Rendahnya Produksi Bawang Merah	10	Ha	180.000	10	Ha	190.000	10	Ha	200.000	10	Ha	210.000	10	Ha	220.000	50	Ha	1.000.000	BID.TA NAMA N PANGAN DAN HORTIKULTURA	2. Distrik Biak Utara - Kmp. Wafo r - Kmp. Wars ansa

Kelompok Tani Sentra Buah-Buahan	Meningkatnya Produksi Pepaya	2	01	xx	19	01	Penyuluhan dan peningkatan produksi pertanian/perkebunan (Peningkatan Produksi Pepaya)	Program peningkatan produksi Hortikultura	Rendahnya Produksi Pepaya	4.000	Bibit Pepaya California	64.000	4.000	Bibit Pepaya California	68.000	####	Bibit Pepaya California	72.000	4.000	Bibit Pepaya California	76.000	4.000	Bibit Pepaya California	80.000	2.000	Bibit Pepaya California	360.000	BID.TA NAMA N PANGA N DAN HORTI KULTU RA	1. Distrik Yendiori - Kmp. Sune ri - Kmp. Moib ken - Kmp. Wirm aker - Kmp. Sam ber Sup 2. Distrik Biak Timu r - Kmp. Rimb a Jaya - Kmp. Kaja sbo - Kmp. Sund e - Kmp. Seps e
Kelompok Tani Sentra Buah-Buahan	Meningkatnya Produksi Durian	2	01	xx	19	01	Penyuluhan dan peningkatan produksi pertanian/perkebunan (Peningkatan Produksi Durian)	Program peningkatan produksi Hortikultura	Rendahnya Produksi Durian	500	Bibit Okulasi	75.000	500	Bibit Okulasi	80.000	500	Bibit Okulasi	85.000	500	Bibit Okulasi	90.000	500	Bibit Okulasi	95.000	2.500	Bibit Okulasi	425.000	BID.TA NAMA N PANGA N DAN HORTI KULTU RA	1. Distrik Biak Timu r - Kmp. Rimb a Jaya - Kmp. Kaja sbo - Kmp. Sund e - Kmp. Seps e 2. Distrik

																					Blak Bara t - Kmp. Dous i - Kmp. Yom dori -		
	Kelompok Tani Sentra Buah-Buahan	Meningkatnya Produksi Rambutan	2	01	xx	19	01	Penyuluhan dan peningkatan produksi pertanian/perkebunan (Peningkatan Produksi Rambutan)	Program peningkatan produksi Hortikultura	Rendahnya Produksinya Rambutan	500 Bibit Okulasi	75.000	500 Bibit Okulasi	80.000	500 Bibit Okulasi	85.000	500 Bibit Okulasi	90.000	500 Bibit Okulasi	95.000	425.000	BID.TA NAMA N DAN HORTI KULTU RA 1. Distri k Biak Utara - Kmp. Dern a fi - Kmp. Man eru - Kmp. Sarw om - Kmp. Mam besa k - Kmp. Ner mnu 2. Distri k Swa ndiw e - Kmp. Man dend eri	
Menin gkatka n Produ ksi Tanam an Perke bunan	Kebun Milik Petani	Tercapainya peningkatan produksi tanaman perkebunan	2	01	xx	19	01	Penyuluhan peningkatan produksi pertanian / perkebunan	Tanaman tumbuh sehat dan produksi meningkat														
								Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Perkebunan	Tanaman sehat dan produksi meningkat		100 Ha	1.000.000	80 Ha	800.000	70 Ha	700.000	50 Ha	500.000	50 Ha	500.000	350	3.500.000	Bidang Perkeb unan
			2	01	xx	19	01	Perluasan Tanaman Perkebunan yang bedaya saing dan	Luasan Tanaman Perkebunan Meningkat													Bidang Perkeb unan	

										berkelanjutan																	
										Kelapa		20 Ha	200.000	20 Ha	200.000	20 Ha	200.000	20 Ha	200.000	200.000	200.000	1000	Ha	1.000.000	Bidang Perkebunan	Biak Numfor	
										Sagu		50 Ha	750.000	50 Ha	750.000	50 Ha	750.000	50 Ha	750.000	750.000	750.000	2500	Ha	3.750.000	Bidang Perkebunan	Biak Numfor	
										Pinang		25 Ha	450.000	25 Ha	450.000	25 Ha	450.000	25 Ha	450.000	450.000	450.000	1250	Ha	2.250.000	Bidang Perkebunan	Biak Numfor	
										Kakao		20 Ha	500.000	20 Ha	500.000	20 Ha	500.000	20 Ha	500.000	500.000	500.000	1000	Ha	2.500.000	Bidang Perkebunan	Biak Numfor	
										Kopi		20 Ha	500.000	20 Ha	500.000	20 Ha	500.000	20 Ha	500.000	500.000	500.000	1000	Ha	2.500.000	Bidang Perkebunan	Biak Numfor	
			2	01	xx	19	01	Peremajaan Tanaman Perkebunan Yang Tidak Produktif/ Mati/Rusak	Tanaman yang sehat																Bidang Perkebunan		
										Kelapa		50 Ha	400.000	50 Ha	400.000	50 Ha	400.000	50 Ha	400.000	400.000	400.000	2500	Ha	2.000.000	Bidang Perkebunan	Biak Numfor	
										Kopi		20 Ha	400.000	20 Ha	400.000	20 Ha	400.000	20 Ha	400.000	400.000	400.000	1000	Ha	2.000.000	Bidang Perkebunan	Biak Numfor	
										Kakao		20 Ha	400.000	20 Ha	400.000	20 Ha	400.000	20 Ha	400.000	400.000	400.000	1000	Ha	2.000.000	Bidang Perkebunan	Biak Numfor	
	Petani	Tercapainya peningkatan produksi tanaman perkebunan	2	01	xx	19	02	Penyediaan sarana Produksi Pertanian	Luasan Tanaman Perkebunan Meningkat		5 Paket	1.000	5 Paket	1.000	5 Paket	1.250	5 Paket	1.250	1.250	1.250	5	Paket	1375	25	5.875	Bidang Perkebunan	Biak Numfor
Meningkatkan Penderitaan/Kesejahteraan Petani	Terpenuhinya produksi dan produktivitas bi-ubian	tercapainya produksi dan komoditas ubian	2	01	XX	19	02	Penyediaan sarana produksi pertanian Dukung Pupuk Organik/ Bokhasi dalam rangka Pengembangan Umbi - umbian (ubi jalar)	jumlah luasan Pemupukan luasan ubi jalar 1000 Ha	tercapainya luasan pemupukan ubijalar	600.000 kg	1.650.000	600.000 kg	1.650.000	#### kg	1.650.000	600.000 kg	1.650.000	1.650.000	1.650.000	6000000	kg	1.650.000	##### kg	8.250.000	BID.TA NAMA N PANGA N DAN HORTI KULTU RA	BIAK NUMFOR

Meningkatkan Penda patan/ Kesejahteraan Petani	Terpenuhinya produksi dan produktivitas bi-ubian	tercapainya produksi dan Produktivitas komoditas ubian	2	01	X X	19	02	Penyediaan sarana produksi pertanian Dukung Pupuk Organik/ Bokhasi dalam rangka Pengembangan Umbi - umbian (keladir)	jumlah luasan Pemupukan luasan keladi 1000 Ha	tercapainya luasan pemupukan keladi	600.000 kg	1.650.000	600.000 kg	1.650.000	#### kg	1.650.000	600.000 kg	1.650.000	600000 kg	1.650.000	8.250.000	BID.TA NAMA N PANGA N DAN HORTI KULTU RA	BIAK NUM FOR
Meningkatkan Penda patan/ Kesejahteraan Petani	Terpenuhinya produksi dan produktivitas kacang hijau	tercapainya produksi dan Produktivitas komoditas kacang hijau	2	01	X X	19	02	Penyediaan sarana produksi pertanian Dukung Pupuk Organik/ Bokhasi dalam rangka Pengembangan Kacang hijau	jumlah luasan pengembangan kacang hijau 500 ha	tercapainya luasan pemupukan kacang hijau	300.000 Kg	825.000	300.000 Kg	825.000	#### Kg	825.000	300.000 Kg	825.000	300000 Kg	825.000	4.125.000	BID.TA NAMA N PANGA N DAN HORTI KULTU RA	BIAK NUM FOR
Meningkatkan Penda patan/ Kesejahteraan Petani	Terpenuhinya produksi dan produktivitas Jagung Komposit	tercapainya produksi dan Produktivitas komoditas Jagung komposit	2	01	X X	19	02	Penyediaan sarana produksi pertanian Dukung Pupuk Organik/ Bokhasi dalam rangka Pengembangan Jagung komposit	jumlah luasan pengembangan jagung komposit 1000 ha	tercapainya luasan pemupukan jagung komposit	600.000 kg	1.650.000	600.000 kg	1.650.000	#### kg	1.650.000	600.000 kg	1.650.000	600000 kg	1.650.000	8.250.000	BID.TA NAMA N PANGA N DAN HORTI KULTU RA	BIAK NUM FOR
Meningkatkan Penda patan/ Kesejahteraan Petani	Terpenuhinya produksi dan produktivitas Jagung manis	tercapainya produksi dan Produktivitas komoditas Jagung manis	2	01	X X	19	02	Penyediaan sarana produksi pertanian Dukung Pupuk Organik/ Bokhasi dalam rangka Pengembangan Jagung manis	jumlah luasan pengembangan jagung manis 500 ha	tercapainya luasan pemupukan jagung manis	300.000 Kg	825.000	300.000 Kg	825.000	#### Kg	825.000	300.000 Kg	825.000	300000 Kg	825.000	4.125.000	BID.TA NAMA N PANGA N DAN HORTI KULTU RA	BIAK NUM FOR
Meningkatkan Penda patan/ Kesejahteraan petani	Terpenuhinya produksi dan produktivitas bi-ubian	tercapainya produksi dan Produktivitas komoditas ubian	2	01	X X	19	03	Pengembangan bibit unggul pertanian/ perkebunan (Komoditi Ubi Jalar)	Meningkatnya jumlah luasan pengembangan ubi jalar 1.000 ha	tercapainya luasan pertanaman ubijalar dgn target 25.000 stek/ ha	200 ha	2.500.000	200 ha	2.750.000	200 ha	3.000.000	200 ha	3.250.000	200000 ha	3.500.000	15.000.000	BID.TA NAMA N PANGA N DAN HORTI KULTU RA	BIAK NUM FOR
Meningkatkan Penda patan/ Kesejahteraan Petani	Terpenuhinya produksi dan produktivitas bi-ubian	tercapainya produksi dan Produktivitas komoditas ubian	2	01	X X	19	03	Pengembangan bibit unggul pertanian/ perkebunan (Komoditi Keladi)	Meningkatnya jumlah luasan pengembangan Keladi	belum tercapainya luasan pertanaman 10.000 anakan /ha	200 ha	1.500.000	200 ha	1.600.000	200 ha	1.700.000	200 ha	1.800.000	200000 ha	1.900.000	8.500.000	BID.TA NAMA N PANGA N DAN HORTI KULTU RA	BIAK NUM FOR

Meningkatkan Penderitaan Kesejahteraan Petani	Terpenuhinya produksi dan produktivitas kacang hijau	tercapainya produksi dan Produktivitas komoditas kacang hijau	2	01	XX	19	03	Pengembangan bibit unggul pertanian/ perkebunan (Komoditi kacang hijau)	Meningkatnya jumlah luasan pengembangan kacang hijau	tercapainya luasan pertanaman Kacang Hijau	100 ha	120.000	100 ha	13.000	100 ha	140.000	100 ha	150.000	100 ha	160.000	500 ha	583.000	BID.TA NAMA N PANGAN DAN HORTIKULTURA	BIAK NUMFOR
Meningkatkan Penderitaan Kesejahteraan Petani	Terpenuhinya produksi dan produktivitas jagung komposit	tercapainya produksi dan Produktivitas komoditas Jagung Komposit	2	01	XX	19	03	Pengembangan bibit unggul pertanian/ perkebunan (Jagung Komposit)	meingkatkan jumlah luasan pengembangan Jagung Komposit	tercapainya luasan pertanaman Jagung Komposit	200 ha	95.000	200 ha	104.500	200 ha	114.000	200 ha	12350	200 ha	133.000	1000 ha	458.850	BID.TA NAMA N PANGAN DAN HORTIKULTURA	BIAK NUMFOR
Meningkatkan Penderitaan Kesejahteraan Petani	Terpenuhinya produksi dan Jagung Manis	tercapainya produksi dan Produktivitas komoditas Jagung manis	2	01	XX	19	03	Pengembangan bibit unggul pertanian/ perkebunan Jagung Manis	meingkatkan jumlah luasan pengembangan Jagung Manis 500 ha	tercapainya luasan pertanaman Jagung manis	100 ha	684.000	100 ha	684.000	100 ha	684.000	100 ha	722.000	100 ha	722.000	500 Ha	3.496.000	BID.TA NAMA N PANGAN DAN HORTIKULTURA	BIAK NUMFOR
			2	01	xx	19	03	Pengembangan bibit unggul pertanian / perkebunan (Pemeliharaan Kebun Sumber Benih Kelapa)	Benih yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik		50 Ha	250.000	56 Ha	280.000	56 Ha	280.000	56 Ha	280.000	56 Ha	280.000	274 Ha	1.370.000	Bidang Perkebunan	Biak Numfor
			2	01	xx	19	03	Pengembangan bibit unggul pertanian / perkebunan (Pembangunan Kebun Induk Kelapa (KIK) Korem)	Terdapatnya Sumber Benih Kelapa		6 Ha	120.000									6 Ha	120.000	Bidang Perkebunan	Biak Numfor
			2	01	xx	19	04	Penilaian Kembali Kelayan Sumber Benih Kelapa	Menetapkan PIK yang masih layak sebagai sumber benih		1 Keg	200.000				1 Keg	200.000				2 Keg	400.000	Bidang Perkebunan	Biak Numfor
meningkatkan kesejahteraan Petugas Lapangan (Penyuluh Pertanian dan Kapasitas Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	Penyuluh pertanian perkebunan		2	01	xx	20		PROGRAM PEMBERDAYAAN PENYULUH PERTANIAN / PERKEBUNAN LAPANGAN															Bidang Prasarana dan Penyuluhan	Biak Numfor

			1	01	xx	20	02	Peningkatan Kesejahteraan Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Honorarium Tenaga Harian Lepas tenaga Bantu penyuluh pertanian (THL-TB PP)	terlaksananya pendampingan dan penyuluhan bagi kelompok tani ternak dan gapoktan	9 orang	64.000	9 orang	64.000	9 orang	64.000	9 orang	64.000	9 orang	320.000	Bidang Prasarana dan Penyuluhan	Biak Numfor		
	Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	Meningkatkan kapasitas Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	2	01	xx	20	04	Peningkatan kapasitas Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) pertanian/perkebunan																
			2	01	xx	20	04	(OPERASIONAL BPP)	terciptanya Balai penyuluh pertanian sebagai tempat/sumbuher informasi bagi petani	Belum Optimalnya kegiatan di tingkat Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	10 BPP	100.000	10 BPP	100.000	10 BPP	100.000	10 BPP	100.000	10 BPP	100.000	Bidang Prasarana dan Penyuluhan	Biak Numfor		
			2	01	xx	20	04	SARANA PENUNJANG BPP	adanya sarana penunjang penyuluh pertanian di 10 BPP	belum optimalnya ketersediaan sarana penunjang BPP di 10 BPP	10 BPP	100.000	10 BPP	100.000	10 BPP	100.000	10 BPP	100.000	10 BPP	100.000	Bidang Prasarana dan Penyuluhan	Biak Numfor		
			2	1	XX	21		PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TERNAK														Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan		
Pencegahan dan Penendalian Penyakit Hewan milik masyarakat	Ternak / Hewan	Tervasinasinya sejumlah ternak/hewan masyarakat	2	1	XX	21	01	Vaksinasi Ternak/hewan Masyarakat	Tervasinasi ya sejumlah ternak/hewan masyarakat	Belum teratasinya semua pelayanan	20.050 dosis	100.000	30.075 dosis	150.000	#### dosis	170.000	50.200 dosis	200.000	60.200 dosis	220.000	20.725 dosis	840.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak Numfor
	Ternak / Hewan	Terobatnya sejumlah ternak/hewan masyarakat	2	1	XX	21	02	Pengobatan ternak/hewan masyarakat	terobatnya sejumlah ternak/hewan masyarakat	Belum teratasinya semua pelayanan	15 distrik	450.000	15 distrik	450.000	15 distrik	450.000	15 distrik	450.000	15 distrik	450.000	75 distrik	2.250.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak Numfor
	stok Vaksin ternak/hewan	tersedianya sejumlah vaksin ternak/hewan	2	1	XX	21	03	Pengadaan Vaksin ternak dan hewan	tersedianya sejumlah vaksin untuk pencegahan penyakit ternak/hewan	Stok vaksin belum terpenuhi	50.000 dosis	200.000	50.000 dosis	200.000	#### dosis	200.000	50.000 dosis	200.000	50.000 dosis	200.000	25.000 dosis	1.000.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak Numfor
	stok obat hewan dan sarana medis	Tersedianya sejumlah obat-obat hewan dan sarana medis veteriner	2	1	XX	21	04	Pengadaan Obat-obatan dan sarana medis veteriner	Tersedianya sejumlah obat-obat hewan dan alkes hewan	Stok vaksin sarana medis belum terpenuhi	1 paket	250.000	1 paket	250.000	1 paket	250.000	1 paket	250.000	1 paket	250.000	5 paket	1.250.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak Numfor

Terlaksananya Sosialisasi Food Borne diseases dan Zoonosis di Kabupaten Biak Numfor	Organisasi Perempuan di kabupaten Biak Numfor	peningkatan Pengetahuan Food Borne Diseases dan Zoonosis pada Anggota GOW di Kabupaten Biak Numfor	2	1	XX	21	06	Program: Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak Kegiatan: Sosialisasi Food Borne Diseases dan Zoonosis	Ketersediaan materi dan kebutuhan sosialisasi untuk Anggota GOW		2	GOW	100.000	2	GOW	100.000	2	GOW	100.000	2	GOW	100.000	10	GOW	500.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak Numfor			
Terjalinnya PAH dan HPAH yang Berkuaitas dan Layak Konsumsi	1800 sampel PAH dan HPAH	Tercapainya Hasil pengujian PAH dan HPAH	2	1	XX	21	07	Program: Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak Kegiatan: Pengujian dan Pemeriksaan PAH dan HPAH	Ketersediaan 1800 sampel PAH dan HPAH		360	sampel	30.000	360	sampel	30.000	360	sampel	40.000	360	sampel	40.000	360	sampel	45.000	180000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak Numfor		
Terjalinnya Daging Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal pada Hari-hari Besar Keagamaan	Daging Hewan Kurban pada Hari-hari Besar Keagamaan di Kabupaten Biak Numfor	Tercapainya Hasil Pengawasan Daging Hewan Kurban pada Hari-hari Besar Keagamaan	2	1	XX	21	08	Program: Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak Kegiatan: Pemeriksaan dan Pengawasan Daging Kurban pada Hari-hari Besar Keagamaan	Ketersediaan Hewan Kurban pada Hari-hari Besar Keagamaan		3	bln	30.000	3	bln	30.000	3	bln	30.000	3	bln	30.000	3	bln	30.000	15	bln	150.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak Numfor
Terpenuhi kebutuhan Gizi Asal Protein Hewani pada Anak-anak SD di Kabupaten Biak Numfor	Siswa-siswi Asli Papua di Tingkat SD	Tercapainya Pemenuhan Gizi Asal Protein Hewani pada Anak-anak Asli Papua di tingkat SD	2	1	XX	21	09	Program: Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak Kegiatan: Gemar Makan Protein Hewani (Daging, Telur dan Susu) untuk Anak-anak Asli Papua	Ketersediaan Protein Hewani untuk Anak-anak Asli Papua		1	SD	100.000	1	SD	100.000	1	SD	100.000	1	SD	100.000	1	SD	100.000	5	SD	500.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak Numfor
Meningkatkan mutu Produk dan produktifitas produk petern	meningkatnya produksi peternakan		2	1	xx	22		PROGRAM PENINGKATAN HASIL PETERNAKAN																						

kan																																						
			2	1	xx	22	3	pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat																														
	kelompok ternak	adanya pendistribusian bibit ternak sapi ke petani	2	1	xx	22	3	bibit sapi	Terlaksananya penyebaran ternak sapi bibit ke petani					50 ekor	825.000	50 ekor	825.000	50 ekor	825.000	50 ekor	825.000	150 ekor		2.475.000														
	kelompok ternak	adanya pendistribusian pejantan ternak sapi ke petani	2	1	xx	22	3	sapi pejantan	Terlaksananya penyebaran ternak sapi pejantan ke petani		20 ekor	360.000	20 ekor	360.000	20 ekor	360.000	20 ekor	360.000	20 ekor	360.000	20 ekor	360.000	100 ekor		1.800.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan												Biak numfor
Tercapainya peningkatan mutu genetik kambing	kelompok ternak	Adanya pendistribusian bibit kambing unggul	2	1	xx	22	3	Pengadaan ternak kambing unggul	terlaksananya penyebaran bibit kambing unggul		50 ekor	750.000											50 ekor		750.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan										Biak numfor		
	kelompok ternak	Adanya pendistribusian ternak kambing ke petani	2	1	xx	22	3	bibit kambing	Terlaksananya penyebaran ternak Kambing ke petani		100 ekor	400.000	100 ekor	400.000	100 ekor	450.000								300 ekor		1.250.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan										Biak numfor	
Tercapainya peningkatan mutu genetik babi	kelompok ternak	Adanya pendistribusian bibit babi unggul	2	1	xx	22	3	Pengadaan ternak babi unggul	terlaksananya penyebaran bibit babi unggul		50 ekor	750.000											50 ekor		750.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan										Biak numfor		
	kelompok ternak	Adanya pendistribusian ternak babi ke petani	2	1	xx	22	3	babi	Terlaksananya penyebaran ternak babi ke petani		100 ekor	300.000	100 ekor	300.000	100 ekor	300.000	100 ekor	300.000	100 ekor	300.000	100 ekor	300.000	100 ekor		1.500.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan												Biak numfor
	kelompok ternak	Adanya pendistribusian ternak ayam potong ke petani	2	1	xx	22	3	ayam potong	Terlaksananya penyebaran ternak ayam potong ke petani		5000 ekor	175.000	5000 ekor	175.000	5000 ekor	175.000	5000 ekor	175.000	5000 ekor	175.000	5000 ekor	175.000	25000 ekor		875.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan												Biak numfor
	Kelompok Ternak	Adanya pendistribusian ternak ayam petelur ke petani	2	1	xx	22	3	ayam petelur/pullet	Terlaksananya penyebaran ternak ayam petelur		7.500 ekor	2.325.000	7.500 ekor	2.325.000	#### ekor	2.325.000	7.500 ekor	2.325.000						30000 ekor		9.300.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan										Biak numfor	
	kelompok ternak	Adanya pendistribusian ternak ayam kampung lokal	2	1	xx	22	3	ayam kampung	Terlaksananya penyebaran ternak ayam kampung		500 ekor	90.000	500 ekor	90.000	500 ekor	90.000	500 ekor	90.000	500 ekor	90.000	500 ekor	90.000	25000 ekor		450.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan											Biak numfor	
	Kelompok Peternak	Adanya pendamping teknis ternak yang disebarluaskan ke	2	1	xx	22	3	Pendampingan teknis ternak yang didistribusikan ke	Terdapat jumlah petugas pendamping		50 orang	55.000	50 orang	55.000	50 orang	55.000	40 orang	35.000	40 orang	35.000	40 orang	35.000	230 orang		235.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan												Biak numfor

		masyarakat/kelompok						masyarakat/kelompok												Hewan							
	Kelompok Peternak	Tersedianya data base peternakan dan kesehatan hewan	2	1	xx	22	3	Pemutakhiran Data Teknis Peternakan dan Kesehatan Hewan	Terlaksananya pengambilan data di 19 distrik		19	distrik	350.000					19	distrik	350.000	38 distrik	700.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak numfor			
		adanya kendaraan dinas roda 4 untuk menunjang operasional	2	1	xx	22	3	pengadaan kendaraan dinas operasional roda 4 bak terbuka untuk distribusi ternak	tersedianya kendaraan operasional dinas guna menunjang kegiatan dilapangan					1	unit	330.000					1	unit	330.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak numfor		
		adanya kendaraan dinas roda 2 untuk menunjang operasional	2	1	xx	22	3	pengadaan kendaraan dinas operasional roda 2 untuk menunjang kegiatan dilapangan	tersedianya kendaraan operasional dinas guna menunjang kegiatan dilapangan				5	unit	182.400						5	unit	182.400	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak numfor		
		tersedianya laptop, printer, infokus dan kamera digital	2	1	xx	22	3	Pengadaan laptop, printer, infokus dan kamera digital	Terlaksananya pengadaan laptop, printer, infokus dan kamera digital				1	paket	45.000						1	paket	45.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak numfor		
	Kelompok Ternak	adanya luasan padang penggembalaan	2	1	xx	22	3	Pengembangan Padang Penggembalaan	terlaksananya pembuatan padang penggembalaan		5	ha	500.000	5	ha	500.000					10	ha	1.000.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak numfor		
meningkatkan hasil produksi peternakan			2	1	xx	23		PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PETERNAKAN															Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak numfor			
	UPT dan Petugas Lapangan	adanya hijuan makanan ternak	2	1	xx	23		pembukaan lahan hijuan pakan ternak	tersedianya hijuan makanan ternak		2	ha	200.000	2	ha	250.000	3	ha	400.000	3	ha	400.000	10	ha	1.250.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak numfor
	UPT dan Petugas Lapangan	adanya peralatan kerja UPT dan petugas lapangan	2	1	xx	23		pengadaan peralatan kerja UPT dan petugas lapangan	tersedianya peralatan kerja UPT dan petugas lapangan					1	paket	150.000			1	paket	200.000	2	paket	350.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak numfor	
	UPT dan Petugas Lapangan	adanya kendaraan dinas roda 3 untuk menunjang operasional	2	1	xx	23		pengadaan kendaraan dinas operasional roda 3	tersedianya kendaraan operasional dinas guna menunjang kegiatan dilapangan					2	unit	100.000					2	unit	100.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak numfor		
	UPT dan Petugas Lapangan	kinerja petugas UPT	2	1	xx	23		Pembibitan dan Perawatan Ternak	sapi produktif		1	tahun	12.000	1	tahun	12.000	1	tahun	12.000	1	tahun	12.000	5	tahun	60.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak numfor

Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hasil produksi peternakan	Masyarakat	tersedianya sarana promosi	2	1	xx	23	7	penyediaan sarana promosi atas hasil produksi peternakan unggulan	terlaksananya penyediaan sarana promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah		1	paket	10.000	1	paket	10.000	1	pa ket	10.000	1	1 paket	10.000	5	paket	50.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak numfor	
Tersedianya informasi pasar atas hasil produksi peternakan masyarakat	Masyarakat	adanya informasi pasar atas hasil produksi peternakan	2	1	xx	23	10	pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi peternakan masyarakat	tersedianya informasi pasar		1	tahun	20.000	1	tahun	20.000	1	tahun	20.000	1	tahun	20.000	5	tahun	100.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak numfor	
	Masyarakat	adanya teknologi pengolahan pasca panen	2	1	xx	23	12	pengolahan pasca panen	tersedianya teknologi tepat guna pasca panen		1	paket	200.000										1	paket	200.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak numfor	
			2	1	xx	24		PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PETERNAKAN																	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak numfor		
	Kelompok ternak	adanya mesin tetas telur	2	1	xx	24	2	pengadaan mesin tetas telur	tersedianya mesin tetas telur		10	unit	45.000	10	unit	45.000	10	unit	45.000	10	unit	45.000	50	unit	225.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	Biak numfor	
	Petugas Lapangan	adanya N2 cair	2	1	xx	24	2	pengadaan N2 Cair	tersedianya N2 cair			100	liter	5.000	100	liter	5.000	100	liter	5.000	100	liter	400	liter	20.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan		
	Petugas Lapangan	adanya straw/semu beku	2	1	xx	24	2	pengadaan Straw/ semu beku	tersedianya straw/semu beku			100	dosis	5.000	100	dosis	5.000	100	dosis	5.000	100	dosis	5.000	400	dosis	20.000		Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan
	Petugas Inseminator	meningkatkan kemampuan tenaga inseminator	2	1	xx	24	5	pelatihan tenaga inseminator	terlatihnya tenaga inseminator yang handal		8	orang	280.000	10	orang	350.000		8	orang	280.000				26	orang	910.000		Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan
	Kelompok ternak	meningkatkan tenaga pengelolaan pakan ternak yang terampil	2	1	xx	24	5	pelatihan tenaga pengelolaan pakan ternak yang terampil	terlatihnya tenaga pengelolaan pakan ternak yang terampil			5	orang	100.000										5	orang	100.000		Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan
	Kelompok ternak	Tersedianya kandang dan peralatannya	2	1	xx	24	2	Pengadaan kandang baterai untuk	terlaksananya pengadaan kandang		1	paket	975.000	1	paket	975.000	1	pa ket	975.000	1	pa ket	975.000		4	paket	3.900.000		Bidang peternakan dan

								7500 ekor	baterei												Kesehatan Hewan							
		adanya penelitian dan pengembangan pakan ternak lokal	2	1	xx	24	1	penelitian dan pengembangan teknologi pakan ternak lokal	terlaksananya penelitian dan pengembangan teknologi pakan ternak	1	paket	80.000	1	paket	80.000	1	pa ket	80.000	1	paket	80.000	1	paket	80.000	5	paket	400.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan
		adanya data hasil pengujian hijauan pakan ternak	2	1	xx	24	1	Pengambilan dan pengujian sampel hijauan pakan ternak lokal	terlaksananya pengambilan dan pengujian sampel hijauan pakan ternak lokal	10	sampel	8.000	10	sampel	8.000	10	sa mp el	8.000						30	samp el	24.000	Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan	
												36.024.220		34.100.500		34.534.750		36.297.100		32.641.875		173.598.445						

BAB. VI.

PELAKSANAAN DAN EVALUASI RENSTRA

6.1. Kaidah Pelaksanaan

Dalam rangka mewujudkan rencana pembangunan daerah yang realistis dan implementatif maka Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2014-2019 di susun berdasarkan kebutuhan petani dan peternak dalam rangka mendukung visi dan misi pembangunan daerah Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019-2023. Disamping itu renstra ini juga dimaksudkan untuk menentukan arah pembangunan di bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan dan penerapan pelaksanaan otonomi daerah yang nyata dan seluas-luasnya.

Pelaksanaan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2019-2023, tidak hanya ditentukan oleh di laksanakan secara konsisten dan terus menerus yang didukung oleh semua pihak yang realistis dan implementatif tetapi juga dipengaruhi konsistensi penganggaran dan komitmen yang kokoh. Implementasi pelaksanaan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019-2023 ditentukan oleh beberapa hal pokok yaitu:

1. Adanya kemauan dan kesamaan pendapat yang konsisten dariseluruh aparatur Dinas Pertanian dan Kettahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor
2. Menjadi pedoman dalam penyusunan Renja Dinas setiap tahun
3. Adanya dukungan Anggaran yang memadai sehingga pelaksanaan program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan petani dan peternak
4. Tersedianya sarana dan prasarana produksi pertanian
5. Mendapat dukungan dari Kepala Daerah
6. Menjadi instrumen evaluasi secara berkala

6.2. Evaluasi

Evaluasi merupakan siklus manajemen yang sama pentingnya dengan perencanaan. Oleh karena itu, implementasi pelaksanaan renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019-2023 harus dievaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana program telah dilaksanakan, apabila terjadi kekurangan dalam pelaksanaanya dapat segera dilakukan perbaikan dan perubahan.

6.3. Catatan dan Harapan

Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor tahun 2019-2023 dirumuskan bersama-sama secara partisipatif dengan melibatkan seluruh unsur aparatur dan *stakeholder*.

Catatan pokok Renstra ini adalah penyusunannya dilaksanakan secara bersama-sama dan partisipatif oleh segenap aparatur Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor. Dengan harapan dapat melaksanakan visi misi dan Penyelenggaraan pembangunan Pertanian dan Peternakan dapat diwujudkan. Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2019-2023 merupakan pedoman dalam penyusunan Renja dalam pelaksanaan pembangunan pertanian secara umum dukabupaten Biak Numfor. Dari catatan tersebut maka harapan terbesar adalah Pemerintah Daerah dapat memberikan pendanaan yang memadai untuk setiap program yang tertuang dalam renstra ini sehingga visi pembangunan daerah yaitu Terwujudnya Biak Numfor yang Religius, Berkarakter dan Berbudaya yang Berdaya Saing menuju Kesejahteraan dan Kemandirian dapat diwujudkan.

BAB VII PENUTUP

Dalam penyelenggaraan program pembangunan Pertanian dan Ketahanan pangan di Daerah ini guna mewujudkan suatu masyarakat yang Sejahtera dan mandiri di bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan masih memerlukan upaya keras dengan meningkatkan disiplin dan kinerja dari semua aparat dinas maupun masyarakat tani/ternak khususnya dalam upaya penyediaan dan peningkatan produksi ternak, palawija, ubi-ubian, buah-buahan dan sayuran serta perbakaan dan penambahan infrastruktur pertanian di tingkat distrik dan tingkat Kabupaten agar dapat mengurangi bahkan menghentikan masuknya beberapa komoditi yang harus didatangkan dari daerah lain guna memenuhi kebutuhan penduduk di daerah ini.

Dalam pembangunan peternakan dan pertanian telah dialokasikan Dana dari berbagai sumber yakni APBD Kabupaten, APBD Propinsi dan APBN namun masih terbatas sehingga belum mampu membiayai dan memenuhi permintaan masyarakat petani/peternak dalam pemenuhan kebutuhan pengadaan sarana produksi pertanian dan peternakan (Saprodi) seperti kebutuhan benih, Pupuk, pestisida, dan lain-lain. Pengadaan Alat dan mesin Pertanian (Alsintan) seperti Pengadaan Traktor, handtraktor, handsprayer, mesin pasca panen, mesin tetas telur, peralatan untuk Inseminasi buatan dan lain-lain, bantuan permodalan, biaya pengolahan lahan dan sebagainya. Hal tersebut berimplikasi terhadap rendahnya produksi dan produktivitas beberapa komoditi yang dihasilkan daerah ini, sehingga upaya pemenuhannya dilakukan dengan mendatangkan beberapa komoditi dari daerah lain seperti kebutuhan terhadap daging untuk ternak Sapi, Ayam ras pedaging dan telur ayam demikian pula dengan komoditi hortikultura khususnya tanaman buah-buahan.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut, maka kedepan perlu peningkatan kinerja dari semua aparat Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor dan perhatian dari Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor dalam meningkatkan penyediaan alokasi dana untuk sub-sector Pertanian dan Ketahanan pangan. Hal ini sejalan dengan realitas bahwa sekitar 75 % penduduk di daerah ini masih mempunyai mata pencaharian dan menggantungkan hidupnya di sektor pertanian khususnya subsektor Pertanian dan Peternakan, semua upaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah ini tidak terlepas dari upaya perbaikan kesejahteraan masyarakat petani dan peternak.